

LAPORAN PENELITIAN KOMPETITIF INDIVIDUAL

ANALISIS METODE PENELITIAN PADA SKRIPSI MAHASISWA

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



OLEH :

Dr. ABD. MUKHID, M.Pd
NIP. 196711101994031004
NIDN : 2010116701

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

PAMEKASAN

2017

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
2. Bidang/Disiplin Kajian Penelitian : Pendidikan Islam; Pendidikan Agama Islam
3. Jenis Penelitian : Pustaka/Individual
4. Peneliti :
 - a. Nama : Dr. Abd. Mukhid, M.Pd
 - b. Tempat Tgl Lahir : Mojokerto, 10 Nov 1967
 - c. Pangkat/Gol : Lektor Kepala/IVb
 - d. NIP : 196711101994031004
 - e. NIDN : 2010116701
 - f. PTAI : STAIN Pamekasan
5. Waktu Penelitian : 26 Mei 2017 - 29 September 2017
6. Biaya Yang Diperlukan : Rp.15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah)

Menyetujui,
Kepala P3M,



Moh. Mashur Abadi, M. Fil.I
NIP. 196504251991031004

Pamekasan, 2 Oktober 2017
Peneliti,

Dr. Abd. Mukhid, M.Pd
NIP. 196711101994031004

Mengesahkan,
Ketua STAIN Pamekasan



Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag
NIP. 196901011994031008

KATA PENGANTAR



Segala puji hanyalah milik Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman. sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan baik.

Penelitian yang berjudul “Analisis Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam” ini merupakan penelitian pustaka yang dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran metode penelitian yang digunakan oleh mahasiswa pada skripsi sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan, edisi revisi 2015. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan, edisi revisi 2015. Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pembenahan atau perbaikan atas kesalahan dalam metode penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan, edisi revisi 2015.

Penelitian ini melibatkan banyak pihak, oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pamekasan;
2. Moh. Mashur Abadi, M.Phil.I, selaku Kepala P3M; dan
3. Teman-teman kolega peneliti di STAIN Pamekasan, khususnya H. Bustami Saladin, MA yang senantiasa mendiskusikan penelitian ini, dan kolega lainnya yang terlibat dalam memberikan masukan draft hasil penelitian dalam forum seminar hasil penelitian.

Tentunya penelitian ini masih jauh dari sempurna, sebab itu, tegur sapa dan kritik membangun sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, amin.

Pamekasan, 4 Oktober 2017
Peneliti,

Dr. Abd. Mukhid, M.Pd
NIP. 196711101994031004

ABSTRAK

Abd. Mukhid. 2017. Analisis Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Kata Kunci: Metode Penelitian, Skripsi

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) S1 yang sedang menyusun skripsi dituntut dapat menulis skripsi dengan benar sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan edisi revisi 2015. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa Prodi PAI yang sedang dan yang telah menyusun skripsi banyak mengalami kesulitan atau kesalahan. Ada tiga permasalahan dalam fokus penelitian ini, yaitu: (1) Apakah mahasiswa Prodi PAI STAIN Pamekasan telah menggunakan metode penelitian dengan benar sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan, edisi revisi 2015? (2) Jenis kesalahan apa saja dalam metode penelitian yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa Prodi PAI sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan, edisi revisi 2015? (3) Bagaimana bentuk pembenahan atas kesalahan dalam metode penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi PAI sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan, edisi revisi 2015?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Ada dua macam dokumen yang dikumpulkan, pertama adalah skripsi mahasiswa Prodi PAI tahun 2015, 2016, dan 2017 yang masing-masing diambil 10 buah sehingga total ada 30 buah skripsi. Kedua, yaitu pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan edisi revisi 2015. Teknik analisis data menggunakan analisis isi atau konten. Isi skripsi disini dibatasi pada bagian inti di Bab III skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa Prodi PAI sudah menggunakan metode penelitian sesuai pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan, akan tetapi masih banyak yang belum benar. (2) kesalahan yang ditemukan dikategorikan sesuai dengan jenis penelitian skripsi mahasiswa, yaitu kategori penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian pustaka. Kesalahan kategori penelitian kuantitatif meliputi: aspek instrumen penelitian, populasi dan sampel dan analisis data. Sedang kesalahan kategori penelitian kualitatif meliputi: aspek prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, lokasi penelitian, sumber data, dan analisis data. Adapun kesalahan kategori penelitian pustaka meliputi: aspek sumber data dan teknik pengumpulan data. Pembenahan atas kesalahan-kesalahan metode penelitian pada skripsi mahasiswa prodi PAI adalah: (a) penulisan metode penelitian pada Bab III skripsi mahasiswa prodi PAI harus memperhatikan dan mengacu kepada buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan edisi revisi 2015, baik yang berkenaan dengan: alasan pemilihan lokasi penelitian secara benar; sumber data primer dan sekunder dengan benar; instrumen penelitian yang digunakan untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas; uji keabsahan data secara jelas; dan dokumen yang ingin dikumpulkan secara rinci; (b) dosen pembimbing skripsi mahasiswa prodi PAI perlu lebih mengintensifkan dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, utamanya pada bagian metode penelitian Bab III skripsi.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tersebut, diharapkan: (1) kepada mahasiswa prodi PAI yang sedang menyusun skripsi hendaknya mengacu dan mengikuti langkah-langkah penulisan skripsi di buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan, edisi revisi 2015. Dengan mengacu dan mengikuti langkah-langkah sebagaimana di buku pedoman tersebut, skripsi mahasiswa prodi PAI diharapkan akan menjadi lebih baik dan benar serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah; (2) kepada dosen pembimbing skripsi mahasiswa Prodi PAI hendaknya lebih mengintensifkan dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, utamanya pada bagian metode penelitian Bab III skripsi. Dengan bimbingan yang intensif, diharapkan mahasiswa akan mengikuti saran dan bimbingan dosen pembimbingnya, sehingga diharapkan skripsi mahasiswa yang telah disusun menjadi lebih baik dan benar serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| ABSTRAK | iv-v |
| DAFTAR ISI | vi-vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Kajian Riset Terdahulu | 9 |
| G. Metode Penelitian | 10 |
| H. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| A. Tinjauan Tentang Metode Penelitian | 13 |
| 1. Pengertian Metode Penelitian | 13 |
| 2. Pendekatan Penelitian | 14 |
| 3. Jenis-jenis Penelitian | 15 |
| B. Tinjauan Tentang Skripsi | 16 |
| 1. Pengertian Skripsi | 16 |
| 2. Jenis-jenis Skripsi | 16 |
| 3. Metode Penelitian Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam | 18 |
| 4. Penilaian Kelayakan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam | 23 |
| BAB III: PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 26 |
| A. Paparan Data | 26 |
| 1. Kesesuaian Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Prodi PAI Dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Pamekasan, Edisi Revisi 2015 | 30 |
| 2. Jenis Kesalahan Metode Penelitian Pada bab III di Skripsi Mahasiswa Prodi PAI Sesuai Dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Pamekasan, Edisi Revisi 2015 | 45 |
| B. Analisis Data | 55 |
| 1.a Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Tahun 2015 Dengan Penelitian Kualitatif | 55 |
| 1.b Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Tahun 2015 Dengan Penelitian Kuantitatif | 56 |
| 1.c Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Tahun 2015 Dengan Penelitian Pustaka | 57 |
| 2.a Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Tahun | 57 |

| | |
|--|----|
| 2016 Dengan Penelitian Kualitatif | 59 |
| 2.b Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Tahun 2016 Dengan Penelitian Kuantitatif | 59 |
| 3.a Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Tahun 2017 Dengan Penelitian Kualitatif | 60 |
| 3.b Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Tahun 2016 Dengan Penelitian Kuantitatif | 61 |
| 4. Pembenahan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2015 Prodi PAI | 61 |
| 4.a Pembenahan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2015 Dengan Penelitian Kualitatif | 62 |
| 4.b Pembenahan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2015 Dengan Penelitian Kuantitatif | 63 |
| 4.c Pembenahan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2015 Dengan Penelitian Pustaka | 64 |
| 5. Pembenahan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2016 Prodi PAI | 64 |
| 5.a Pembenahan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2016 Dengan Penelitian Kualitatif | 65 |
| 5.b Pembenahan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2016 Dengan Penelitian Kuantitatif | 66 |
| 6. Pembenahan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2017 Prodi PAI | 66 |
| 6.a Pembenahan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2017 Dengan Penelitian Kualitatif | 67 |
| 6.b Pembenahan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2017 Dengan Penelitian Kuantitatif | 68 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 74 |
| BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN | 74 |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN: | |
| Lampiran 1: Surat Tugas | |
| Lampiran 2: Surat Pernyataan | |
| Lampiran 3: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian | |
| Lampiran 4: Curriculum Vitae Peneliti | |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu penelitian ilmiah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya apabila menggunakan suatu metode yang sesuai dengan kajian penelitian. Metode penelitian merupakan cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹ Menurut Kothari, *research methods refer to all those methods which are used by the researcher during the course of studying his research problem.*² Metode penelitian sangat dibutuhkan karena akan memperjelas langkah atau cara-cara bagaimana menghasilkan data-data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, proses penulisan skripsi dalam pembuatannya harus melalui penelitian dengan memenuhi persyaratan tertentu sebagai bentuk aktualisasi keilmiah seseorang.³

Dengan memperhatikan langkah-langkah atau cara-cara memperoleh data secara tepat dan benar tersebut, maka laporan penelitian mahasiswa pada skripsi akan dapat terhindar dari kesalahan sehingga kualitas hasil penelitian mahasiswa dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, bahkan perlu ditingkatkan. Hal ini

¹ Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta), hal. 6.

² C.R. Kathori, 2004. *Research Methodology: Methods and Techniques* (New Delhi: New Age International Publisher), hal. 8.

³ Wusono Indarto, 2012. Analisis Karya Tulis (Skripsi) Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Periode 2008/2009 dan 2009/2010. *Jurnal Educhild*, Vol.1, No.1, hal. 59.

sesuai dengan arah kebijakan dan strategi Pendidikan Islam tahun 2015-2019 yaitu “meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan”.⁴ Berdasarkan cara memperoleh data tersebut, metode penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, dan pendekatan campuran (*mixed approach*).⁵

Adapun proses dan prosedur dalam melaksanakan penelitian pada skripsi yang dilakukan mahasiswa haruslah benar dengan memperhatikan sistematika, kaidah penulisan, metodologinya, teknik pengumpulan datanya, teknik analisisnya, dan temuan/hasil penelitian.⁶ Namun sayangnya, ternyata penelitian pada skripsi yang dilakukan mahasiswa tidak luput dari kesalahan. Kesalahan tersebut tentunya dapat menjadi penghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi. Hambatan ini oleh Wendra dan kawan-kawan diyakini menjadi faktor penyebab mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah (skripsi, tesis, dan disertasi) di perguruan tinggi.⁷ Kesulitan tersebut dapat berdampak negatif bagi mahasiswa menjadi kesalahan dalam menyusun karya tulis ilmiah bentuk skripsi sebagai laporan penelitian. Menurut Bandi, kesalahan laporan penelitian mahasiswa bisa dalam bentuk kesalahan tulis, yang hal tersebut sangat kentara

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015. *Arah Kebijakan dan Strategi Pendidikan Islam Tahun 2015-2019*, dari http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=strategipendis#.WN5z_jclHIU, diakses tanggal 13 Maret 2017.

⁵ John W. Creswell, 2003. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks, London, New Delhi: Sage Publication, Inc), hal. 18-21.

⁶ *Ibid.*, hal. 61.

⁷ I Wayan Wendra, I Made Utama, dan Ni Made Wisudariani, Oktober 2014. Pembahasan Hasil Penelitian Dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan bahasa dan Sastra Undiksha. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vo. 3, No. 2, hal. 412.

walaupun sering tidak dirasakan bagi pihak-pihak yang kurang peduli tentang kebenaran dalam arti ilmiah.⁸

Sedang menurut Pranowo dalam penelitian awalnya yang disampaikan pada seminar dan lokakarya nasional Penelitian Tindakan Kelas menjelaskan bahwa mahasiswa yang menulis skripsi sering mengalami kesalahan-kesalahan yaitu: kesalahan dalam pemilihan diksi pada judul penelitian, kesalahan pemilihan diksi kata tanya yang bermakna lain pada rumusan masalah, tindakan dan target capaian yang tidak jelas dalam merumuskan hipotesis, kesalahan dalam menentukan sejak awal akan dilakukan berapa siklus, dan kesalahan dalam membuat kesimpulan.⁹

Kesalahan lain yang sering dijumpai pada laporan penelitian mahasiswa pada skripsi adalah kesalahan metode penelitian yang digunakan, baik dalam bentuk kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memahami metode penelitian, paradigma metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan komponen-komponen metode penelitian. Selain itu, mahasiswa juga sering dihadapkan pada permasalahan sering mengalami kesalahan dalam menjabarkan secara operasional *substantive criteria* dan *formal criteria*.¹⁰

Substantive criteria berkenaan dengan bagaimana mahasiswa secara empirik bisa menilai signifikan tidaknya permasalahan yang diteliti, signifikansi

⁸ Bandi, 2010. *Kesalahan-kesalahan dalam Proposal dan Pelaporan Hasil Riset dan Tugas Akhir yang Harus Dihindari*, Artikel disampaikan pada Lokakarya Tugas Akhir HMP D-3 UNS Tanggal 6 Februari, dari: <http://bandi.staff.fe.uns.ac.id/files/2009/08/2010-6-peb-d3-ak.pdf>, diakses tanggal 13 Maret 2017.

⁹ Dwiyanto Djoko Pranowo, 2 Oktober 2010. *Common Mistakes Dalam Penelitian Tindakan Kelas Pada Skripsi Mahasiswa UNY*, disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Nasional: Penelitian Tindakan kelas Dalam Perspektif Etnografi, Program Magister Linguistik Undip, dari: http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131764502/PTK_PPS_UNDIP_2010.pdf, diakses tanggal 13 Maret 2017.

¹⁰ Dedy N. Hidayat, Juli 2008. Dikotomi Kualitatif – Kuantitatif dan Varian Paradigmatik Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, Vol. 2, No.2, hal. 81-82.

apa yang ditonjolkan (signifikansi akademik, praktis, metodologis, atau *sosial*), kualitas dan kelayakan proposisi-proposisi untuk membangun kerangka teori, konsistensi internal antar proposisi; interpretasi, diskusi, penyimpulan yang dilakukan peneliti, serta implikasi (teori, praktis, metodologis, *sosial*) dan rekomendasi yang diajukan. Sedangkan *formal criteria* berkenaan dengan bagaimana mahasiswa selaku peneliti secara operasional mampu menentukan bahwa pilihan metodologi serta metode-metode (baik metode penelitian, metode pengukuran, metode pengumpulan data, metode analisis, dsb.) yang digunakan layak, dan diterapkan secara benar.

Mahasiswa juga sering tidak mampu menjelaskan secara tegas posisi metodologi penelitian karena kurangnya pemahaman mereka terhadap perspektif atau paradigma keilmuan yang mendasari konsep-konsep serta kerangka teori yang ditelitinya, sehingga tidak jarang sering dijumpai mahasiswa menjadi korban penilaian para penguji skripsi yang masing-masing menggunakan *quality criteria* yang berbeda.¹¹

Penilaian dosen pembimbing dan penguji sering cenderung sesuai dengan perspektif mereka masing-masing yang dianggap paling benar atau superior. Hal ini tercermin dari metodologi penelitian yang sering diajarkan di perguruan tinggi hanya dari perspektif atau paradigma tertentu, dan dianggap sebagai satu-satunya metodologi penelitian yang dianggap paling baik atau benar. Hal yang demikian dapat berakibat buruk pada mahasiswa yang melakukan penelitian. Mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam menentukan paradigma dan posisi metodologi penelitiannya. Mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan alasan

¹¹ Deddy N. Hidayat, Metodologi Penelitian dalam Sebuah Multi-Paradigm Science, *Jurnal Mediator*, Vol. 3, No. 2, 2002, hal. 198.

tertentu apakah penelitian yang dilakukan mewakili suatu populasi? Apakah metode pengumpulan data dan metode analisis data yang dilakukan memenuhi syarat? Apa kelemahan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan? Selain itu, mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam menetapkan *goodness* atau *quality criteria* dalam melakukan penelitian, sehingga serangan dan kritik dari dosen penguji dari berbagai perspektif yang berbeda sangat dimungkinkan dan terbuka sekali bagi mahasiswa.¹²

Muthalib, dalam penelitiannya bidang Pendidikan Islam, juga menemukan permasalahan-permasalahan sebagaimana tersebut di atas. Muthalib menjelaskan bahwa dalam beberapa studi melaporkan telah menemukan judul penelitian yang bagus tetapi isi penelitian secara metodologis tidak reliabel. Muthalib menyimpulkan bahwa dalam melakukan penelitian Pendidikan Islam hendaknya memahami problem penelitian, batasan dan formulasi masalah penelitian, bagaimana cara memecahkan masalah penelitian, dan pendekatan penelitian.¹³

Adapun fenomena yang terjadi di Prodi Pendidikan Agama Islam, berdasarkan observasi awal ketika peneliti menguji skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, dalam menggunakan metode penelitian pada skripsi mahasiswa dijumpai adanya kesalahan, misalnya kesalahan ejaan, kesalahan kalimat, maupun kesalahan aspek-aspek metode penelitian yang digunakan seperti: kesalahan pendekatan dan jenis penelitian, kesalahan penentuan sampel penelitian, kesalahan penentuan sumber/jenis data, kesalahan teknik pengumpulan data, kesalahan instrumen penelitian atau pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi, kesalahan temuan dan pembahasan, serta

¹² *Ibid.*, hal. 198.

¹³ A. Muthalib, 2012. Islamic Education Research Problem. *Journal of Education and Learning*, Vol. 6, No. 2, hal. 85.

kesalahan kesimpulan dan saran penelitian. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis secara mendalam terhadap laporan penelitian skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui sejauhmana mereka dapat menerapkan metode penelitian pada skripsi dengan benar sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan serta berdasarkan sumber-sumber lain yang dirujuk.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Metode Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pamekasan”. Yang dimaksud dengan analisis metode penelitian pada skripsi mahasiswa disini adalah analisis penggunaan komponen metode penelitian pada “bagian inti” pada sistematika penulisan skripsi dengan benar oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pamekasan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi STAIN Pamekasan.

B. Batasan Masalah

Berkaitan dengan banyaknya masalah yang harus diteliti sebagaimana pada identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Metode penelitian pada skripsi pada “bagian inti” dalam sistematika penyusunan skripsi, bukan pada “bagian awal” dan “bagian akhir”.
2. Pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh STAIN Pamekasan.
3. Peneliti juga membatasi masalah pada prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Skripsi mahasiswa tahun 2015, 2016, dan 2017, masing-masing 10 skripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pamekasan telah menggunakan metode penelitian dengan benar sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan?
2. Jenis kesalahan apa saja dalam metode penelitian yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan?
3. Bagaimana pembenahan atas kesalahan dalam metode penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan.
2. Mendeskripsikan jenis kesalahan aspek-aspek metode penelitian apa saja yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan.
3. Mendeskripsikan bentuk alternatif pembenahan atas kesalahan aspek-aspek metode penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Secara teoritis*, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan metode penelitian secara benar pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi di STAIN Pamekasan.
2. *Secara praktis*:
 - a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam membuat dan menyusun skripsi mereka agar terhindar dari kesalahan metode penelitian seminimal mungkin;
 - b. Bagi Dosen prodi PAI, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang sangat berarti bagi dosen prodi PAI dalam mengetahui kesalahan-kesalahan mahasiswa dalam menyusun skripsi pada metode penelitian sehingga mudah mendeteksi kesalahan mahasiswa tersebut serta memudahkan dalam mengambil langkah-langkah kongkrit penanganan kesalahan mahasiswa dalam penggunaan metode penelitian pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi di STAIN Pamekasan.
 - c. Bagi prodi/Jurusan Tarbiyah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Prodi PAI atau Jurusan Tarbiyah dalam mengambil kebijakan atas permasalahan penggunaan metode penelitian pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pamekasan.

F. Kajian Riset Terdahulu

Beberapa riset terdahulu yang relevan penting untuk dikemukakan disini agar penelitian yang akan dilaksanakan memiliki acuan yang kokoh, yaitu:

1. Penelitian Fahmi tentang “*Kemampuan Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menerapkan Metodologi Penelitian: Analisis Skripsi UIN Sunan kalijaga dan Universitas Islam Indonesia*”. Dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan teknik analisis konten terhadap subyek penelitian berupa skripsi berjumlah 20 buah, Fahmi menemukan: a) skripsi mahasiswa PAI UIN Sunan kalijaga dan Universitas Islam Indonesia belum mampu menetapkan jenis penelitian sesuai dengan tema penelitian yang diangkat, b) dalam analisis data penelitian pendekatan kuantitatif, mahasiswa PAI UIN Sunan kalijaga dan Universitas Islam Indonesia masih belum mampu melakukan dengan benar.¹⁴
2. Penelitian Bandi tentang “*Kesalahan-kesalahan Dalam Proposal dan Pelaporan Hasil Riset dan Tugas Akhir Yang Harus Dihindari*” tahun 2010”. Hasil penelitian menemukan 6 macam kesalahan dalam hal sebagai berikut: 1) kesalahan tulis, 2) kesalahan bahasa, 3) kesalahan isi, 4) kesalahan analisis, 5) kesalahan penterjemahan hasil analisis, dan 6) kesalahan kesimpulan.¹⁵
3. Penelitian Wusono Indarto tentang “*Analisis Karya Tulis (Skripsi) Tugas Akhir Mahasiswa Prodi Administrasi Pendidikan Pereode 2008/2009 dan 2009/2010*”. Dengan menggunakan penelitian deskriptif yang bersifat

¹⁴ Khairul Fahmi, 2016. *Kemampuan Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menerapkan Metodologi Penelitian: Analisis Skripsi UIN Sunan kalijaga dan Universitas Islam Indonesia*. (Tesis Magister Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dipublikasikan), hal. 130-131.

¹⁵ Bandi, 2010. “*Kesalahan-kesalahan Dalam Proposal dan Pelaporan Hasil Riset dan Tugas Akhir Yang Harus Dihindari*”, dari: <http://bandi.staff.fe.uns.ac.id/files/2009/08/2010-6-peb-d3-ak.pdf>, diakses tanggal 13 Maret 2017.

dokumentatif terhadap 55 judul ditemukan bahwa dalam penelitian dijumpai banyak kesalahan hasil karya tulis (skripsi) yang menyangkut: struktur laporan, cara mengutip, bagian kesimpulan, penggunaan bahasa Indonesia, penulisan daftar pustaka, konsistensi format laporan dan isi karya tulis.¹⁶

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka adalah penelitian yang menjadikan bahan pustaka sebagai sumber utama untuk menggali teori-teori dan konsep-konsep yang telah ditentukan oleh para ahli. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian non interaktif (*non interactive inquiry*) atau disebut juga dengan penelitian analitis, mengadakan pengkajian terhadap analisis dokumen.¹⁷

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari bahan-bahan tertulis yang menjadi subyek kajian yaitu, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi (Pamekasan: Stain Press, tahun 2015). Sedangkan data sekunder diperoleh dari bahan-bahan tertulis lainnya yang relevan, yaitu pedoman atau “Panduan Penulisan Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2016.

¹⁶ Wusono Indarto, 2012. Analisis Karya Tulis (Skripsi) Tugas Akhir Mahasiswa Prodi Administrasi Pendidikan Periode 2008/2009 dan 2009/2010, *Jurnal Educhild*, Vol. 1, No.1, hal. 64.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 65.

3. Teknik pengumpulan Data

Karena jenis penelitian ini adalah *library research*, maka dalam mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi. Suharsimi menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya.¹⁸ Dalam hal ini, dokumen yang dikumpulkan adalah berupa pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) terhadap skripsi mahasiswa yang kemudian dijelaskan secara deskriptif, yaitu menggambarkan kategori-kategori yang ditemukan dan muncul dari data.¹⁹

5. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini mencakup: a) *credibility*, yaitu melalui triangulasi sumber (dari dokumen yang satu ke dokumen yang lainnya berkaitan dengan kajian penelitian), b) *transferability*, yaitu dengan cara memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terhadap data yang diperoleh dari skripsi, c) *dependability*, yaitu dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, agar diperoleh gambaran yang benar antara adanya data yang diperoleh dengan kenyataan di lapangan, dan d) *confirmability*, yaitu dengan menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal. 206.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 198.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I tentang pendahuluan, membahas: konteks penelitian, fokus penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kajian riset sebelumnya.

Bab II tentang kajian teori, membahas: 1) tinjauan tentang metode penelitian, mencakup: (a) pengertian metode penelitian, (b) pendekatan penelitian, dan (c) jenis-jenis penelitian; 2) tinjauan tentang metode penulisan skripsi, mencakup: (a) pengertian skripsi, dan (b) jenis-jenis skripsi.

Bab III tentang metode penulisan skripsi Prodi PAI STAIN Pamekasan, membahas: 1) metode/format atau sistematika penulisan laporan penelitian pendekatan kuantitatif, 2) metode/format atau sistematika penulisan laporan penelitian pendekatan kualitatif, dan 3) penelitian pustaka.

Bab IV tentang temuan penelitian, membahas: 1) kesesuaian laporan penelitian skripsi pendekatan kuantitatif dengan format atau sistematika penulisan, 2) kesesuaian laporan penelitian skripsi pendekatan kualitatif dengan format atau sistematika penulisan.

Bab V tentang Penutup, membahas: 1) kesimpulan, 2) saran, dan 3) rekomendasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Sebelum membahas lebih jauh tentang metode penelitian, terlebih dahulu perlu dikemukakan perbedaan antara metode dengan metodologi. Dengan mengetahui perbedaan keduanya kita akan dapat menggunakan dan menempatkan masing-masing sesuai pada tempatnya. Bailey menjelaskan perbedaan keduanya sebagai berikut: “*Method we simply mean the reseach techniques or tool used to gather data.... Methodology we mean the philosophy of the reseach process*”.¹ Sedang pengertian penelitian adalah “*a systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information (data) in order to increase our understanding of a phenomenon about which we are interested or concerned*”.²

Adapun pengertian metode penelitian menurut Vibhute dan Aynalem dijelaskan sebagai berikut:

*“Research methods” refers to all those methods and techniques that are used by a researcher in conducting his research. The term, thus, refers to the methods, techniques or tools employed by a researcher for collecting and processing of data, establishing the relationship between the data and unknown facts, and evaluating the accuracy of the results obtained.*³

Sedang menurut Sugiyono, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah diartikan

¹ Kenneth D. Bailey, 1987. *Methods of Social Research* (New York: The Free Press), hal. 32-33.

² Paul D. Leedy dan Jeanne Ellis Ormrod, 2010. *Practical research: Planning and Design* (New Jersey: Pearson education, Inc.), hal. 2.

³ Khushal Vibhute dan Filipos Aynalem, 2009. *Legal Research Methods: Teaching Materials*, hal.19, diperoleh dari: <https://chilot.files.wordpress.com/2011/06/legal-research-methods.pdf>, diakses tanggal 13 Maret 2017.

bahwa penelitian itu didasarkan pada ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis adalah proses dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang nalar dan bersifat logis.⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menurut Creswell adalah “*plans and the procedures for research that span the steps from broad assumptions to detailed methods of data collection, analysis, and interpretation*”.⁵ Selanjutnya Ezmir membagi pendekatan penelitian menjadi tiga,⁶ yaitu:

- 1) Pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan paradigma *postpositivist* dan menggunakan strategi penelitian yang memerlukan data statistik.
- 2) Pendekatan Kualitatif, yaitu satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist atau keduanya. Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, studi *grounded theory*, atau studi kasus. Peneliti mengumpulkan data secara terbuka dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.

⁴ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), hal. 2.

⁵ John W. Creswell. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Fourth Edition (Thousand Oaks, California: SAGE Publication Inc.), hal. 31.

⁶ Emzir, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 27-28.

- 3) Pendekatan *Mixed Methods*, yaitu pendekatan penelitian dimana pengumpulan data melalui informasi numerik/instrumen (kuantitatif) maupun informasi teks/interview (kualitatif).

3. Jenis-Jenis Penelitian

Menurut Setyosari, jenis penelitian dapat dibagi menjadi tujuh,⁷ yaitu:

- 1) Penelitian Deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka ataupun kata-kata.
- 2) Penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang mengkaji secara intensif tentang keadaan tertentu, yang berupa kasus, atau suatu fenomena.
- 3) Penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang menguji hubungan sebab akibat dengan memberikan *treatment* pada variabel bebas untuk dilihat dampak/pengaruhnya terhadap variabel terikat.
- 4) Penelitian Eksperimen Semu/Quasi, yaitu penelitian eksperimen dimana peneliti tidak memiliki keleluasaan untuk memanipulasi subyek.
- 5) Penelitian Korelasional, yaitu penelitian yang menguji sifat hubungan di antara variabel kuantitatif.
- 6) Penelitian Kelompok Kriteria, yaitu penelitian yang dilakukan dimana peneliti menguji ciri-ciri atau karakteristik kelompok yang ada.
- 7) Penelitian Meta-Analisis, yaitu penelitian yang menggabungkan dan menganalisis hasil-hasil penelitian sejenis dan mengujinya untuk memperoleh generalisasi.

⁷ Punadji Setyosari, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya* (Jakarta: Prenada Media Group), hal. 33-38.

B. Tinjauan Tentang Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen).⁸ Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program S1 dimana kadar kelulusan atau ketuntasan program S1 ini sangat ditentukan oleh kualitas hasil skripsi yang disusun oleh mahasiswa.⁹

2. Jenis-Jenis Skripsi

Maryaeni mengelompokkan skripsi menjadi tiga jenis,¹⁰ yaitu:

a. Skripsi Hasil Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah kajian suatu topik yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Bahan-bahan yang berupa informasi teoritis, penjelasan teknis, atau temuan aplikatif dari berbagai sumber pustaka ini dianalisis secara kritis dan disajikan dengan sistematika baru sesuai dengan keperluan tertentu. Dengan demikian bahan-bahan pustaka ini diposisikan sebagai sumber ide atau inspirasi yang dapat membangkitkan gagasan atau pemikiran lain.

⁸ Miftahul Huda, 2011. *Jurnal Dialogia*, Vol.9, No.2, h. 111.

⁹ Masnur Muslich Maryaeni, 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara), cet 1, hal. 4.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 8

b. Skripsi Hasil Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan ialah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Berdasarkan data empiris inilah peneliti melakukan simpulan. Ditinjau dari pendekatannya, penelitian lapangan ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pola nalar deduktif-induktif, yaitu pola nalar yang berangkat dari kerangka teori kemudian dikembangkan menjadi permasalahan dan kemungkinan-kemungkinan pemecahannya untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Sementara itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan mengungkap gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai instrumen kunci.¹¹

c. Skripsi Hasil Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan ialah penelitian yang perancangan kegiatan dilakukan untuk memecahkan permasalahan aktual dengan memanfaatkan teori-teori, dan konsep-konsep, dan prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian yang relevan. Skripsi berjenis pengembangan berupaya menerapkan pemecahan masalah, sedang skripsi berjenis penelitian lapangan menguji jawaban suatu masalah.

Berdasarkan pengertian dan jenis-jenis skripsi di atas, penulisan skripsi harus mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah baik sistematikanya, teknik

¹¹ Lexy J. Moleong, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 2

penulisannya atau proses dan prosedur pembuatannya. Dalam hal ini, ada tujuh persyaratan khusus dalam penulisan karya ilmiah,¹² yaitu: (1) menyajikan fakta objektif secara sistematis, (2) ditulis secara cermat, tepat, benar, jujur dan tidak bersifat terkaan, (3) setiap langkah direncanakan secara terkendali, konseptual dan prosedural, (4) menyajikan rangkaian sebab-akibat dengan pemahaman dan alasan yang inducif, (5) disertai dukungan dan pembuktian berdasarkan suatu hipotesis, (6) hanya mengandung kebenaran faktual, (7) tidak boleh memanipulasi fakta, ambigu dan berprasangka.

Berdasarkan uraian persyaratan khusus di atas, maka penulisan karya tulis ilmiah skripsi harus mengikuti format atau pedoman yang telah disepakati bersama baik pada tingkat program studi, ataupun jurusan di perguruan tinggi tersebut.

3. Metode Penulisan Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam

Menurut “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah” STAIN Pamekasan, edisi revisi tahun 2015, jenis penelitian pada skripsi mencakup tiga jenis, yaitu: (1) jenis penelitian lapangan kuantitatif, (2) jenis penelitian lapangan kualitatif, dan (3) jenis penelitian pustaka. Adapun metode penulisan laporan skripsi mengikuti format atau sistematika penulisan laporan penelitian skripsi yang mencakup tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian penutup,¹³ sebagai berikut:

¹² Surya Dharma. 2008. *Penulisan Modul* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan), Hal. 8.

¹³ Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Revisi (Pamekasan, STAIN Press), hal. 8-24.

a. Penelitian Lapangan Pendekatan Kuantitatif

Bagian Awal, meliputi: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

Bagian Inti, meliputi: BAB I: PENDAHULUAN, mencakup: A. Latar Belakang Masalah, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Kegunaan Penelitian, E. Ruang Lingkup Penelitian, F. Asumsi Penelitian, G. Hipotesis Penelitian, H. Definisi Istilah; BAB II: KAJIAN PUSTAKA, mencakup: A. Sub bab, B. Sub bab (sesuai kebutuhan); BAB III: METODE PENELITIAN, mencakup: A. Rancangan Penelitian, B. Populasi dan Sampel, C. Instrumen Penelitian, D. Pengumpulan Data, E. Analisis Data; BAB IV: DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN, mencakup: A. Deskripsi Data, B. Pembuktian Hipotesis, C. Pembahasan; BAB V: PENUTUP, mencakup: A. Kesimpulan, B. Saran;

Bagian Akhir, meliputi: Daftar Rujukan, Pernyataan Keaslian Tulisan, Lampiran-Lampiran, Riwayat Hidup

b. Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif

Bagian Awal, meliputi: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran.

Bagian Inti, meliputi: BAB I: PENDAHULUAN, mencakup: A. Konteks Penelitian, B. Fokus Penelitian, C. Tujuan Penelitian, D. Kegunaan Penelitian, E. Definisi Istilah; BAB II: KAJIAN PUSTAKA, mencakup: A. Sub bab, B. Sub bab, C. Sub bab; BAB III: METODE PENELITIAN,

mencakup: A. Pendekatan dan Jenis Penelitian, B. Kehadiran Peneliti, C. Lokasi Penelitian, D. Populasi dan Sampel, E. Sumber Data, F. Prosedur Pengumpulan Data, G. Analisis Data, H. Pengecekan Keabsahan Data, I. Tahap-Tahap Penelitian; BAB IV: PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN, mencakup: A. Paparan Data, B. Temuan Penelitian, C. Pembahasan; BAB V: PENUTUP, mencakup: A. Kesimpulan, B. Saran.

Bagian Akhir, meliputi: Daftar Rujukan, Pernyataan Keaslian Tulisan, Lampiran-Lampiran, Riwayat Hidup.

c. Penelitian Pustaka

Bagian Awal, meliputi: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran.

Bagian Inti, meliputi: BAB I: PENDAHULUAN, mencakup: A. Latar Belakang Masalah, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Kegunaan Penelitian, E. Definisi Istilah, F. Kajian Pustaka; BAB II: METODE PENELITIAN, mencakup: A. Pendekatan dan Jenis Penelitian, B. Sumber Data, C. Teknik Pengumpulan Data, D. Analisis Data, E. Pengecekan Keabsahan Data; BAB III: PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH, mencakup: A. Sub Bahasan, B. Sub Bahasan (ket: jumlah Bab disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah); BAB IV: PENUTUP, mencakup: A. Kesimpulan, B. Saran.

Bagian Akhir, meliputi: Daftar Rujukan, Pernyataan Keaslian Tulisan, Lampiran-Lampiran, Riwayat Hidup.

Meskipun format atau sistematika “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah” yang dikeluarkan STAIN Pamekasan tersebut di atas dianggap baku, namun perlu dikemukakan juga sumber sekunder dari pedoman penulisan karya ilmiah dari lembaga lain untuk dilihat perbandingannya. Disini dikemukakan pedoman penulisan karya ilmiah skripsi dari UIN Sunan Ampel Surabaya, sebagai perguruan tinggi terdekat yang sama-sama di bawah naungan Kementerian Agama RI Jakarta, sebagai berikut:

Pedoman Penulisan Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya¹⁴:

a. Penelitian Kuantitatif

Bagian Awal, meliputi: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Abstrak.

Bagian Utama, meliputi: BAB I : PENDAHULUAN, mencakup: A. Latar Belakang Penelitian, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Penelitian, E. Keaslian Penelitian, F. Sistematika Pembahasan; BAB II: KAJIAN PUSTAKA, mencakup: A. Variabel X, B. Variabel Y, C. Hubungan Antara Variabel, D Kerangka Teoritis/landasan Teoritis, E. Hipotesis; BAB III: METODE PENELITIAN, mencakup: 1. Penelitian Non-Eksperimen (Korelasi, Komparasi, Survey), meliputi: A. Variabel dan Definisi Operasional, B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, C. Teknik Pengumpulan Data, D. Validitas dan Reliabilitas, E. Analisis Data; 2. Penelitian Eksperimen (*Randomized* atau Quasi), meliputi: A. Variabel dan

¹⁴ Tim Penyusun, 2016. *Panduan Penulisan Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya*, hal. 8-9, diperoleh dari: http://mpi.uinsby.ac.id/wp-content/uploads/2016/-10/-Panduan-Skripsi-MPI-2016_RevFinal.pdf, diakses tanggal 23 maret 2017.

Definisi Operasional, B. Subyek Penelitian, C. Desain Eksperimen, D. Prosedur Eksperimen, E. Validitas Eksperimen, F. Instrumen Penelitian: 1) Alat Ukur/Instrumen yang digunakan, 2) Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur, G. Analisis Data; BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, mencakup: A. Hasil Penelitian: 1) Deskripsi Subyek, 2) Pengujian Hipotesis, B. Pembahasan; BAB V: PENUTUP, mencakup: A. Kesimpulan, B. Saran.

Bagian Akhir, meliputi: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran.

b. Penelitian Kualitatif

Bagian Awal, meliputi: Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Abstrak.

Bagian Utama, meliputi: BAB I : PENDAHULUAN, mencakup: A. Latar Belakang Penelitian, B. Fokus Penelitian, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Penelitian, E. Definisi Konseptual, F. Keaslian Penelitian, G. Sistematika Pembahasan; BAB II: KAJIAN PUSTAKA, mencakup: A. Konseptualisasi Topik yang Diteliti, B. Perspektif Teoritis; BAB III: METODE PENELITIAN, mencakup: A. Jenis Penelitian, B. Lokasi Penelitian, C. Sumber Data dan Informan Penelitian, D. Cara Pengumpulan Data, E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data, F. Keabsahan Data; BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, mencakup: A. Deskripsi Subyek, B. Hasil Penelitian, C. Deskripsi Hasil Temuan, D. Analisis Temuan Penelitian, E. Pembahasan; BAB V: PENUTUP, mencakup: A. Kesimpulan, B. Saran.

Bagian Akhir, meliputi: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran.

4. Penilaian Kelayakan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pamekasan

Penilaian kelayakan metode penelitian pada bagian inti pada sistematika penulisan skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam berdasarkan Pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan edisi revisi tahun 2015 sesuai dengan pendekatan penelitiannya adalah sebagai berikut¹⁵:

a. Penelitian Kuantitatif

- 1) Rancangan Penelitian, pada bagian ini dijelaskan tentang:
 - (a) Jenis penelitian ditinjau dari tujuan dan sifatnya;
 - (b) Variabel bebas dan terikat, serta hubungan variabel tersebut.
- 2) Populasi dan Sampel, pada bagian ini dijelaskan tentang:
 - (a) Bentuk penelitian populasi atau sampel, beserta alasannya;
 - (b) Teknik penentuan sampel, jumlah sampel, dan alasannya.
- 3) Instrumen Penelitian, pada bagian ini dijelaskan tentang:
 - (a) Jenis dan model instrumen yang digunakan, beserta alasannya;
 - (b) Terpenuhinya syarat instrumen yang reliabel dan valid;
 - (c) Instrumen yang digunakan dibuat sendiri atau tinggal memakai.
- 4) Pengumpulan Data, pada bagian ini dijelaskan tentang:
 - (a) Teknik pengumpulan data dan langkah-langkahnya;
 - (b) Cara pengumpulan data dan jadwal pengumpulan data.
- 5) Analisis Data, pada bagian ini dijelaskan tentang:

¹⁵ Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah...*, hal. 8-24.

- (a) Teknik analisis data yang digunakan;
- (b) Jenis data yang dianalisis (deskriptif atau kontinum).

b. Penelitian Kualitatif

- 1) Pendekatan dan jenis Penelitian, bagian ini dijelaskan tentang:
 - (a) Pendekatan penelitian yang digunakan dan alasannya;
 - (b) Jenis penelitian yang digunakan.
- 2) Kehadiran Peneliti, pada bagian ini dijelaskan tentang:
 - (a) Peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data;
 - (b) Kehadiran peneliti di lapangan;
 - (c) Posisi peneliti (partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh);
 - (d) Kehadiran peneliti diketahui atau tidak oleh informan.
- 3) Lokasi Penelitian, pada bagian ini dijelaskan tentang:
 - (a) Karakteristik lokasi penelitian;
 - (b) Alasan memilih lokasi;
 - (c) Bagaimana peneliti memasuki lokasi.
- 4) Sumber Data, pada bagian ini dijelaskan tentang:
 - (a) Jenis data dan karakteristik data yang dikumpulkan;
 - (b) Sumber data (subyek dan informan penelitian) dan ciri-cirinya;
 - (c) Cara menjangkau data dan teknik pengambilan sampelnya.
- 5) Prosedur Analisis Data, pada bagian ini dijelaskan tentang:
 - (a) Teknik pengumpulan data (observasi partisipan, wawancara mendalam, atau dokumentasi);
 - (b) Waktu yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

6) Analisis Data, pada bagian ini dijelaskan tentang:

- (a) Langkah-langkah analisis data;
- (b) Teknik analisis data (analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, atau analisis tema).

7) Pengecekan Keabsahan data, pada bagian ini dijelaskan tentang:

- (a) Usaha peneliti memperoleh keabsahan data (perpanjangan kehadiran, observasi mendalam, triangulasi, pembahasan sejawat atau pengecekan anggota)

8) Tahapan penelitian, pada bagian ini dijelaskan tentang:

- (a) Proses pelaksanaan, dari awal sampai akhir/laporan penelitian.

c. Penelitian Pustaka

1) Pendekatan dan jenis Penelitian, bagian ini dijelaskan tentang:

- (a) Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan.

2) Sumber Data, pada bagian ini dijelaskan tentang:

- (a) Jenis dan sumber data yang diteliti (misal: data dokumenter, sumber primer dan sumber sekunder).

3) Teknik pengumpulan data, pada bagian ini dijelaskan tentang:

- (a) Teknik pengumpulan data (dokumentasi, observasi, wawancara)
- (b) Waktu yang dibutuhkan dalam pengumpulan data.

4) Teknik Analisis Data, pada bagian ini dijelaskan tentang:

- (a) Teknik analisis data yang digunakan (misalnya: analisis hermeneutika, analisis naratif, analisis semiotik, analisis isi atau lainnya).

5) Pengecekan Keabsahan Data, pada bagian ini dijelaskan tentang:

- (a) Usaha peneliti memperoleh keabsahan data (triangulasi).

BAB III

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi: (1) paparan data, (2) temuan penelitian, dan (3) pembahasan. Uraian dari ketiga hal tersebut sebagai berikut:

A. Paparan Data

Pada bagian ini, peneliti menyajikan data yang terkumpul mengenai analisis metode penelitian pada skripsi mahasiswa pada Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pamekasan. Skripsi mahasiswa yang di analisis dibatasi pada tahun 2015, 2016, dan 2017. Masing-masing pada tahun tersebut diambil 10 skripsi, sehingga total 30 skripsi mahasiswa khusus prodi Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian di Bab III pada skripsi mahasiswa dicocokkan kesesuaiannya dengan “*Pedoman penulisan karya Ilmiah, edisi revisi 2015*”. Adapun daftar skripsi mahasiswa yang dianalisis tersebut disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 4.1

Daftar Skripsi Mahasiswa Prodi PAI Tahun 2015

| No | Nama Mahasiswa | Judul Skripsi |
|----|----------------|--|
| 1 | Masfud | Problematika Ketaatan Santi di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Desa Panggung Sampang |
| 2 | Asmaul Husna | Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Ambat kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan |
| 3 | Halimatur | Dampak Ketidaksiplinan Siswa Terhadap |

| | | |
|----|-------------------|---|
| | Rukmaniyah | Peraturan Madrasah di Madrasah Aliyah Al-Ula Ambat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan |
| 4 | Faridatul Jannah | Upaya Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di Marasah Tsanawiyah Al-Mukhlishin Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan |
| 5 | Hasan Basri | Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Pengembangan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Temoran Omben Sampang |
| 6 | Nurul Hodaifah | Motivasi Siswa Dalam belajar Menulis Arab di SMP Negeri 5 Pamekasan |
| 7 | Ita Zumaita | Konsep Pendidikan Akhlaq Ibnu Miskawaih (Study Terhadap Terjemah Kitab Tahdzib al-Akhlaq) |
| 8 | Sri Handayani | Pengaruh Keterampilan Guru Tahfidzil Qur'an (Metode Semaan Pasangan dan Metode Takrir) Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Al-Karimiyah Beraji Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep |
| 9 | Arafatul Fajriyah | Pengaruh Metode Pembelajaran Al-Qur'an Yanbu'a Terhadap Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Temoran Omben Sampang |
| 10 | Siti Khotijah | Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan |

Tabel 4.2

Daftar Skripsi Mahasiswa Prodi PAI Tahun 2016

| No | Nama Mahasiswa | Judul Skripsi |
|----|----------------|---|
| 1 | Salehodin | Pengaruh Kematangan Usia Masuk Sekolah Terhadap Kecerdasan Anak di MI Al Ihsan IV |

| | | |
|----|---------------------------|--|
| | | Masaran Sentol Daya Pragaan Sumenep |
| 2 | Rubiyanto | Usaha Kiai Langgar Dalam Membina Moral Remaja di Desa Kramat Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan |
| 3 | Fathor Rasyid | Pesantren Dalam Menanamkan Akhlaq (Studi Kasus di Pesantren Miftahul Ulum Sumber Jati Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan) |
| 4 | Hernan Mohni | Minat Belajar Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) di STAIN Pamekasan Tahun Akademik 2014-2015. |
| 5 | M. Khofi | Efektifitas Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Karakter Siswa di SMP Islam Tanjung Kec. Camplong Kab. Sampang |
| 6 | Lilis Wahyuni Fajriyah | Perbandingan Minat Belajar Antara Buku Pelajaran Dengan Buku Selain Pelajaran Pada Siswa di MTs Negeri Pademwu Pamekasan |
| 7 | Fina Fatilah | Penerapan pembelajaran <i>Outdoor Activity</i> di Raudhatul Athfal (RA) Ar-Rozzaq Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep |
| 8 | Ainul Muttaqin | Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Dasadarma Pramuka di SMPN 1 Pademawu |
| 9 | Laksono | Peningkatan Kualitas Santri di Pondok Pesantren At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep Melalui Program FPBM (Forum Pengembangan Bakat Minat) |
| 10 | Efendi | Penerapan Nilai Etika Dalam Menuntut Ilmu di MA Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep |

Tabel 4.3

Daftar Skripsi Mahasiswa Prodi PAI Tahun 2017

| No | Nama Mahasiswa | Judul Skripsi |
|----|--------------------|---|
| 1 | Robbi Irhamni Z. | Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Motivasi Belajar Santriwan Jam'iyatul Qurra' wal Huffadh (JQH) TMI Al-Amien Prenduan Sumenep |
| 2 | Kamilia | Pengaruh Lingkungan Terhadap Akhlak Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan |
| 3 | Zahratul Aini | Motivasi Belajar Siswa di SMK Matsaratul Huda Panempan Kecamatan Pamekasan Kabupten Pamekasan |
| 4 | Fitriana Nofiyanti | Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan |
| 5 | Khairun Nisak | Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui kegiatan Tahfidul Qur'an Juz "Amma di SDI Al-Munawwarah Pamekasan |
| 6 | Nur Holisa Safitri | Mata pelajaran Pengembangan Diri (PD) Dalam Bidang Keagamaan Sebagai Syarat Kenaikan Kelas di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan |
| 7 | Bahjatul Imania | Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Pengembangan Intelektul Mahasiswa Aktivistis (Studi Kasus UKM PI dan Riset STAIN Pamekasan) |
| 8 | Syarifah Kamilah | Hubungan Gaya Belajar terhadap hasil Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Karomah Larangan Badung Palengaan Pamekasan |
| 9 | Nur Rahmah | Optimalisasi Penilaian Sikap Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP Islam Plus Nurul karomah Desa Buddagan Pademawu Pamekasan |
| 10 | Taufiqurrahman | Hubungan Antara Penilaian Sikap Siswa Oleh Guru |

| | |
|--|---|
| | Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pamekasan |
|--|---|

Data penelitian ini berupa Metode Penelitian di Bab III pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Pamekasan dari tahun 2015, 2016 dan 2017. Ada tiga data yang ingin peneliti peroleh yaitu: (1) kesesuaian metode penelitian pada skripsi sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan, (2) jenis kesalahan metode penelitian yang paling banyak dilakukan mahasiswa sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan, (3) bentuk pembenahan atas kesalahan dalam metode penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.

1. Kesesuaian Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Prodi PAI Dengan Pedoman Penulisan karya Ilmiah STAIN Pamekasan

Adapun *data pertama* terkait kesesuaian metode penelitian pada skripsi mahasiswa dapat dilihat pada Tabel-tabel berikut:

Tabel 4.4
Kesesuaian Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2015
Dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Pamekasan,
Edisi Revisi Tahun 2015

| No | Nama Mahasiswa | Metode Penelitian | | | | Kesesuaian Dengan Pedoman | | |
|----|----------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|--------------|------------|
| | | Jenis Penelitian | | | | Sesuai | Tidak Sesuai | Keterangan |
| | | Lapangan Kuantitatif (1) | Lapangan Kualitatif (2) | Pustaka (3) | Cek (V) | | | |
| 1 | Masfud | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | |

| | | | | | | | | | | |
|---|----------------------|---|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|---|---|--|----------------------------|
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | v | | | |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | | | |
| | | F | | Analisis Data | | | v | | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | v | | | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | | | |
| 2 | Asmaul Husna | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | v | | | |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | | v | (1). Yang diwawancarai kurang rinci, (2). Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas | |
| | | F | | Analisis Data | | | | v | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | | v | Triangulasinya tidak jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | v | | |
| 3 | Halimatur Rukmaniyah | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | v | | | |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | | |

| | | | | | | | | |
|---|------------------|---|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|---|--|
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | (1). Yang diwawancarai kurang rinci, (2). Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas |
| | | F | | Analisis Data | | | v | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | v | Triangulasinya tidak jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | |
| 4 | Faridatul Jannah | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | v | |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | |
| | | F | | Analisis Data | | | v | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | v | Triangulasinya tidak jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | |
| 5 | Hasan Basri | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 1 | v | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | v | Instrumen belum dilakukan uji validitas & reliabilitas (h.14-15) |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | |
| | | F | | Analisis Data | | | v | |

| | | | | | | | | | |
|---|----------------|---|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|---|---|--|
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | v | Triangulasinya tidak jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | | |
| 6 | Nurul Hodaifah | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Alasan ilmiah pemilihan lokasi tidak ada |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | | v | Tidak ada penjelasan yang menjadi sumber data primer |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | | v | (1) Jenis wawancara yang digunakan tidak jelas, (2) Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas |
| | | F | | Analisis Data | | | | v | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | v | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | | |
| 7 | Ita Zumaita | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 3 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | | v | Sumber data primer & sekunder tidak jelas |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | | | |
| | | F | | Analisis Data | | | | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|----|-------------------|---|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|---|---|--|
| 8 | Sri Handayani | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 1 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Instrumen belum dilakukan uji validitas & reliabilitas (h.14-15) |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | | |
| | | F | | Analisis Data | | | | v | Uraian tahap-tahap penelitian tidak ada di pedoman |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | | |
| 9 | Arafatul Fajriyah | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 1 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Instrumen belum dilakukan uji validitas & reliabilitas (h.14-15) |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | | |
| | | F | | Analisis Data | | | | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | | |
| 10 | Siti Khotijah | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|---|----------------------|---------------------------|-------------------------|--|---|---|---|
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Salah satu alasan pemilihan lokasi tidak benar, yaitu strategis |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | | v | Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas |
| | | F | | Analisis Data | | | | v | Analisis yang digunakan tidak jelas |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | v | Uji keabsahan data yang digunakan tidak jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | | |

Tabel 4.5
Kesesuaian Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2016
Dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Pamekasan,
Edisi Revisi Tahun 2015

| No | Nama Mahasiswa | Metode Penelitian | | | | Kesesuaian Dengan Pedoman | | | | |
|----|----------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|--------------|------------|--|--|
| | | Jenis Penelitian | | | | Sesuai | Tidak Sesuai | Keterangan | | |
| | | Lapangan Kuantitatif (1) | Lapangan Kualitatif (2) | Pustaka (3) | Cek (V) | | | | | |
| 1 | Salehodin | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 1 | v | | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | | v | Teknik sampling yang digunakan tidak benar, <i>purposive sampling</i> | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Tes kecerdasan yang digunakan tidak jelas, & tidak diuji validitas & reliabilitasnya | |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | | | |
| | | F | | Analisis Data | | | | | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | | | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|---|---------------|---|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|---|---|--|
| 2 | Rubiyanto | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Alasan ilmiah pemilihan lokasi tidak benar, yaitu strategis 7 mudah terjangkau |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | | |
| | | F | | Analisis Data | | | v | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | v | Triangulasi yang digunakan tidak jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | | |
| 3 | Fathor Rasyid | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Alasan ilmiah pemilihan lokasi tidak benar, yaitu strategis 7 mudah terjangkau |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | | |
| | | F | | Analisis Data | | | v | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | v | Triangulasi yang digunakan tidak jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | | |
| 4 | Hernan Mohni | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | v | | |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | | v | Sumber data non manusia tidak benar, akhlak siswi |

| | | | | | | | | |
|---|------------------------|---|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|---|--|
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | (1) Alasan jenis wawancara yang digunakan belum benar, objektivitas. (2) Dokumen yang dikumpulkan tidak benar, memo dan laporan rapat terkait pembelajaran kitab durusul akhlak |
| | | F | | Analisis Data | | | v | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | v | Triangulasi yang digunakan tidak jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | |
| 5 | M. Khofi | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | v | |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | Sumber data non manusia tidak benar, akhlak siswi |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | |
| | | F | | Analisis Data | | | v | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | v | Triangulasi yang digunakan tidak jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | |
| 6 | Lilis Wahyuni Fajriyah | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 1 | v | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | Teknik sampling yang digunakan belum benar, <i>area sampling</i> |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | v | Instrumen belum dilakukan uji validitas & reliabilitas (h.14-15) |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | |

| | | | | | | | | |
|---|----------------|---|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|---|---|
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | Penjelasan teknik analisis data belum jelas |
| | | F | | Analisis Data | | | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | |
| 7 | Fina Fatilah | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | v | |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | Sumber data non manusia tidak jelas |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | |
| | | F | | Analisis Data | | | v | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | v | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | |
| 8 | Ainul Muttaqin | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | v | Alasan pemilihan lokasi belum benar, mudah dijangau & strategis |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | Sumber data primer dan sekunder tidak jelas |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | Dokumen yang ingin dikumpulkan tidak jelas |
| | | F | | Analisis Data | | | v | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | v | Jenis triangulasi yang digunakan belum jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | |

| | | | | | | | | | |
|----|---------|---|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|---|---|--|
| 9 | Laksono | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Alasan pemilihan lokasi belum benar, sebagai alumni |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | | |
| | | F | | Analisis Data | | | v | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | v | Jenis triangulasi yang digunakan belum jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | | |
| 10 | Efendi | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Alasan pemilihan lokasi belum benar, dekat dengan rumah peneliti |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | | v | Sumber data non manusia belum jelas |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | | |
| | | F | | Analisis Data | | | v | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | v | Jenis triangulasi yang digunakan tidak jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | | |

Tabel 4.6
Kesesuaian Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2017
Dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Pamekasan,
Edisi Revisi Tahun 2015

| No | Nama Mahasiswa | Metode Penelitian | | | | Kesesuaian Dengan Pedoman | | | |
|----|------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------|--------------|------------|--|
| | | Jenis Penelitian | | | | Sesuai | Tidak Sesuai | Keterangan | |
| | | Lapangan Kuantitatif (1) | Lapangan Kualitatif (2) | Pustaka (3) | Cek (V) | | | | |
| 1 | Robbi Irhamni Z. | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 1 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Instrumen yang digunakan tidak diuji validitas & reliabilitasnya |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | | |
| | | F | | Analisis Data | | | | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | | |
| 2 | Kamilia | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 1 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Instrumen yang digunakan tidak diuji validitas & reliabilitasnya |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | | |
| | | F | | Analisis Data | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|---|--------------------|---|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|---|---|--|
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | | |
| 3 | Zahratul Aini | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Alasan ilmiah pemilihan lokasi ada yang tidak benar, mudah dijangkau |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | | v | Dokumen yang akan dikumpulkan tidak jelas |
| | | F | | Analisis Data | | | | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | v | Jenis triangulasi yang digunakan tidak jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | | |
| 4 | Fitriana Nofiyanti | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Alasan ilmiah pemilihan lokasi belum benar, mudah dijangkau |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | | |
| | | F | | Analisis Data | | | | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|---|--------------------|---|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|---|---|--|
| 5 | Khairun Nisak | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Alasan ilmiah pemilihan lokasi belum benar, sangat strategis & mudah dijangkau |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | | v | Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas |
| | | F | | Analisis Data | | | v | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | v | Triangulasi sumbernya belum jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | | |
| 6 | Nur Holisa Safitri | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | v | | |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | | v | Sumber data tidak jelas |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | | v | (1) Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas. (2) Penempatan Triangulasi salah, dimasukkan pada bagian prosedur pengumpulan data |
| | | F | | Analisis Data | | | v | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | v | Triangulasi sumber dan metode yang digunakan belum jelas |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | v | | |

| | | | | | | | | | |
|---|------------------|---|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|---|---|---|
| 7 | Bahjatul Imania | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 1 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | | v | Teknik sampling yang digunakan belum benar |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Instrumen yang digunakan tidak diuji validitas dan reliabilitasnya |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | | v | Uraian teknik analisis data yang digunakan kurang tepat, analisis kuantitatif asosiatif |
| | | F | | Analisis Data | | | | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | | |
| 8 | Syarifah Kamilah | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 1 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Instrumen yang digunakan tidak diuji validitas dan reliabilitasnya |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | | |
| | | F | | Analisis Data | | | | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|----|-----------------|---|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|---|---|--|
| 9 | Nur Rahmah | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 2 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | alasan pemilihan lokasi belum benar, dekat dengan rumah peneliti, alumni |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | | v | Dokumen yang ingin dikumpulkan tidak jelas |
| | | F | | Analisis Data | | | | v | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | v | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | v | |
| 10 | Taufiq urrahman | A | Rancangan Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | Pendekatan & Jenis Penelitian | 1 | v | | |
| | | B | Populasi & Sampel | Kehadiran Peneliti | Sumber Data | | v | | |
| | | C | Instrumen Penelitian | Lokasi Penelitian | Teknik Pengumpulan Data | | | v | Instrumen tidak diuji validitas dan reliabilitasnya |
| | | D | Pengumpulan data | Sumber Data | | | v | | |
| | | E | Analisis Data | Prosedur Pengumpulan Data | | | v | | |
| | | F | | Analisis Data | | | | | |
| | | G | | Pengecekan Keabsahan Data | | | | | |
| | | H | | Tahap-Tahap Penelitian | | | | | |

2. Jenis Kesalahan Metode Penelitian Pada Bab III di Skripsi Mahasiswa Prodi PAI sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan

Jenis kesalahan pada metode penelitian ini merupakan *data kedua* yang ingin dicari yang terdapat di skripsi mahasiswa. Berdasarkan paparan yang ada di data pertama sebagaimana pada Tabel 4.4, 4.5 dan 4.6, maka jenis-jenis kesalahan pada metode penelitian yang terdapat di skripsi mahasiswa tahun 2015, 2016 dan 2017 berturut-turut disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 4.7

Klasifikasi Jenis-Jenis Kesalahan Metode Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2015 Berdasar Tabel 4.4 Dengan Mengacu Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi 2015

| No Urut | Nama | Tahun Skripsi | Jenis Penelitian | Jenis Kesalahan | Rincian Kesalahan |
|---------|----------------------|---------------|------------------|---------------------------|--|
| 2 | Asmaul Husna | 2015 | Kualitatif | Prosedur Pengumpulan data | Yang diwawancarai kurang rinci. Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas. |
| | | | | Pengecekan keabsahan data | Triangulasinya tidak jelas. |
| 3 | Halimatur Rukmaniyah | 2015 | Kualitatif | Prosedur Pengumpulan data | Yang diwawancarai kurang rinci. Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas. |
| | | | | Pengecekan keabsahan data | Triangulasinya tidak jelas. |
| 4 | Faridatul Jannah | 2015 | Kualitatif | Pengecekan keabsahan data | Triangulasinya tidak jelas |
| 5 | Hasan Basri | 2015 | Kuantitatif | Instrumen Penelitian | Instrumen belum dilakukan uji validitas & reliabilitas (h.14-15) |

| | | | | | |
|----|-------------------|------|-------------|---------------------------|--|
| 6 | Nurul Hodaifah | 2015 | Kualitatif | Lokasi Penelitian | Alasan ilmiah pemilihan lokasi tidak ada |
| | | | | Sumber Data | Tidak ada penjelasan yang menjadi sumber data primer |
| | | | | Prosedur Pengumpulan Data | Jenis wawancara yang digunakan tidak jelas |
| | | | | | Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas |
| 7 | Ita Zumaita | 2015 | Pustaka | Sumber Data | Sumber data primer dan sekunder tidak jelas |
| | | | | Teknik Pengumpulan Data | Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas |
| 8 | Sri Handayani | 2015 | Kuatitatif | Instrumen Penelitian | Instrumen belum dilakukan uji validitas & reliabilitas (h.14-15) |
| 9 | Arafatul Fajriyah | 2015 | Kuantitatif | Instrumen Penelitian | Instrumen belum dilakukan uji validitas & reliabilitas (h.14-15) |
| 10 | Siti Khotijah | 2015 | Kualitatif | Lokasi Penelitian | Salah satu alasan pemilihan lokasi tidak benar, yaitu strategis |
| | | | | Prosedur Pengumpulan Data | Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas |
| | | | | Analisis Data | Analisis yang digunakan tidak jelas |
| | | | | Pengecekan Keabsahan Data | Uji keabsahan data yang digunakan tidak jelas |

Tabel 4.8
Klasifikasi Jenis-Jenis Kesalahan Metode Penelitian pada Skripsi
Mahasiswa Tahun 2016 Berdasar Tabel 4.5 Dengan Mengacu
Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi 2015

| No Urut | Nama | Tahun Skripsi | Jenis Penelitian | Jenis Kesalahan | Rincian Kesalahan |
|---------|---------------|---------------|------------------|---------------------------|--|
| 1 | Solehoddin | 2016 | Kuantitatif | Populasi dan sampel | Teknik sampling yang digunakan tidak benar, <i>purposive sampling</i> |
| | | | | Instrumen penelitian | Tes kecerdasan yang digunakan tidak jelas, & tidak diuji validitas & reliabilitasnya |
| 2 | Rubiyanto | 2016 | Kualitatif | Lokasi penelitian | Alasan ilmiah pemilihan lokasi tidak benar, yaitu strategis & mudah terjangkau |
| | | | | Pengecekan keabsahan data | Triangulasi yang digunakan tidak jelas |
| 3 | Fathor Rasyid | 2016 | Kualitatif | Lokasi Penelitian | Alasan ilmiah pemilihan lokasi tidak benar, yaitu strategis & mudah terjangkau |
| | | | | Pengecekan keabsahan data | Triangulasi yang digunakan tidak jelas |
| 4 | Hernan Mohni | 2016 | Kualitatif | Sumber data | Sumber data non manusia tidak benar, akhlak siswi |
| | | | | Prosedur pengumpulan data | (1) Alasan jenis wawancara yang digunakan belum benar, objektifitas. (2) Dokumen yang dikumpulkan tidak benar, memo dan laporan rapat terkait pembelajaran kitab durusul akhlak |
| | | | | Pengecekan keabsahan data | Triangulasi yang digunakan tidak jelas |

| | | | | | | |
|----|-------------------------|------|-------------|---------------------------|--|--|
| 5 | M. Khofi | 2016 | Kualitatif | Sumber Data | Sumber data non manusia tidak benar, akhlak siswi | |
| | | | | Pengecekan keabsahan data | Triangulasi yang digunakan tidak jelas | |
| 6 | Lilis Wahyuni Fajjriyah | 2016 | Kuantitatif | Populas dansampel | Teknik sampling yang digunakan belum benar, <i>area sampling</i> | |
| | | | | Instrumen penelitian | Instrumen belum dilakukan uji validitas & reliabilitas (h.14-15) | |
| | | | | Analisis data | Penjelasan teknik analisis data belum jelas | |
| 7 | Fina Fatilah | 2016 | Kuatitatif | Sumber data | Sumber data non manusia tidak jelas | |
| 8 | Ainul Muttaqin | 2016 | Kualitatif | Lokasi penelitian | Alasan pemilihan lokasi belum benar, mudah dijagau & strategis | |
| | | | | | Sumber data | Sumber data primer dan sekunder tidak jelas |
| | | | | | Prosedur pengumpulan data | Dokumen yang ingin dikumpulkan tidak jelas |
| | | | | | Pengecekan keabsahan data | Jenis triangulasi yang digunakan belum jelas |
| 9 | Laksono | 2016 | Kualitatif | Lokasi Penelitian | Alasan pemilihan lokasi belum benar, sebagai alumni | |
| | | | | | Pengecekan Keabsahan Data | Jenis triangulasi yang digunakan belum jelas |
| 10 | Efendi | 2016 | Kualitatif | Lokasi penelitian | Alasan pemilihan lokasi belum benar, dekat dengan rumah peneliti | |
| | | | | | Sumber data | Sumber data non manusia belum jelas |
| | | | | | Pengecekan keabsahan data | Jenis triangulasi yang digunakan tidak jelas |

Tabel 4.9

**Klasifikasi Jenis-Jenis Kesalahan Metode Penelitian pada Skripsi
Mahasiswa Tahun 2017 Berdasar Tabel 4.6 Dengan Mengacu
Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi 2015**

| No Urut | nama | Tahun Skripsi | Jenis Penelitian | Jenis Kesalahan | Rincian Kesalahan |
|---------|--------------------|---------------|------------------|---------------------------|--|
| 1 | Robbi Irhamni Z. | 2017 | Kuantitatif | Instrumen penelitian | Instrumen yang digunakan tidak diuji validitas & reliabilitasnya |
| 2 | Kamilia | 2017 | Kuantitatif | Instrumen penelitian | Instrumen yang digunakan tidak diuji validitas & reliabilitasnya |
| 3 | Zahratul Aini | 2017 | Kualitatif | Lokasi penelitian | Alasan ilmiah pemilihan lokasi ada yang tidak benar, mudah dijangkau |
| | | | | Prosedur pengumpulan data | Dokumen yang akan dikumpulkan tidak jelas |
| | | | | Pengecekan keabsahan data | Jenis triangulasi yang digunakan tidak jelas |
| 4 | Fitriana Nofiyanti | 2017 | Kualitatif | Lokasi penelitian | Alasan ilmiah pemilihan lokasi belum benar, mudah dijangkau |
| 5 | Khairun Nisak | 2017 | Kualitatif | Lokasi penelitian | Alasan ilmiah pemilihan lokasi belum benar, sangat strategis & mudah dijangkau |
| | | | | Prosedur pengumpulan data | Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas |
| | | | | Pengecekan keabsahan data | Triangulasi sumbernya belum jelas |
| 6 | Nur Holisa Safitri | 2017 | Kualitatif | Sumber data | Sumber data tidak jelas |

| | | | | | |
|----|------------------|------|-------------|---------------------------|--|
| | | | | Prosedur pengumpulan data | (1) Dokumen yang dikumpulkan tidak jelas. (2) Penempatan Triangulasi salah, dimasukkan pada bagian prosedur pengumpulan data |
| | | | | Pengecekan keabsahan data | Triangulasi sumber dan metode yang digunakan belum jelas |
| 7 | Bahjatul Imania | 2017 | Kuantitatif | Populasi dan sampel | Teknik sampling yang digunakan belum benar |
| | | | | Instrument penelitian | Instrumen yang digunakan tidak diuji validitas dan reliabilitasnya |
| | | | | Analisis data | Uraian teknik analisis data yang digunakan kurang tepat, analisis kuantitatif asosiatif |
| 8 | Syarifah Kamilah | 2017 | Kuantitatif | Instrument penelitian | Instrumen yang digunakan tidak diuji validitas dan reliabilitasnya |
| 9 | Nur Rohmah | 2017 | Kualitatif | Loksi peneliti | alasan pemilihan lokasi belum benar, dekat dengan rumah peneliti, alumni |
| | | | | Prosedur pengumpulan data | Dokumen yang ingin dikumpulkan tidak jelas |
| 10 | Taufiqurrahman | 2017 | Kuantitatif | Instrumen penelitian | Instrumen tidak diuji validitas dan reliabilitasnya |

Berdasarkan jenis kesalahan dari skripsi mahasiswa tersebut sebagaimana pada Tabel 4.7, 4.8, dan 4.9, maka selanjutnya dilakukan penghitungan banyaknya kesalahan dari jenis kesalahan pada skripsi mahasiswa tahun 2015, 2016 dan 2017 tersebut, yang hasil penghitungannya secara berturut turut disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Banyaknya Kesalahan pada Jenis Kesalahan pada Skripsi Tahun 2015
Berdasarkan Tabel 4.7

| No | Penelitian | Jenis Kesalahan | Jumlah Kesalahan |
|----|--------------------|---------------------------|------------------|
| 1 | Kualitatif | Prosedur Pengumpulan data | 4 |
| | | Pengecekan keabsahan data | 4 |
| | | Lokasi Penelitian | 2 |
| | | Sumber data | 1 |
| | | Analisis data | 1 |
| 2 | Kuantitatif | Instrumen penelitian | 3 |
| 3 | Pustaka | Sumber data | 1 |
| | | Teknik pengumpulan data | 1 |

Tabel 4.11
Banyaknya Kesalahan pada Jenis Kesalahan pada Skripsi Tahun 2016
Berdasarkan Tabel 4.8

| No | Penelitian | Jenis kesalahan | Jml kesalahan |
|----|--------------------|---------------------------|---------------|
| 1 | Kualitatif | Prosedur Pengumpulan data | 1 |
| | | Pengecekan keabsahan data | 6 |
| | | Lokasi Penelitian | 4 |
| | | Sumber data | 4 |
| | | Analisis data | 0 |
| 2 | Kuantitatif | Instrumen penelitian | 2 |
| | | Populasi dan sampel | 2 |
| | | Analisis data | 1 |

Tabel 4.12
Banyaknya Kesalahan pada Jenis Kesalahan pada Skripsi Tahun 2017
Berdasarkan Tabel 4.9

| No | Penelitian | Jenis Kesalahan | Jumlah Kesalahan |
|----|--------------------|---------------------------|------------------|
| 1 | Kualitatif | Prosedur Pengumpulan data | 4 |
| | | Pengecekan keabsahan data | 3 |
| | | Lokasi Penelitian | 4 |
| | | Sumber data | 1 |
| | | Analisis data | 0 |
| 2 | Kuantitatif | Instrumen penelitian | 4 |
| | | Populasi dan sampel | 1 |
| | | Analisis data | 1 |

Berdasarkan Tabel 4.10, 4.11, dan 4.12 tersebut di atas, maka selanjutnya menghitung jumlah kesalahan dari jenis kesalahan pada skripsi mahasiswa tahun 2015, 2016 dan 2017 yang secara berturut-turut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Jumlah Kesalahan Dari Jenis Kesalahan pada Skripsi Mahasiswa
Tahun 2015 Berdasarkan Tabel 4.10

| Penelitian | Jumlah Skripsi | Jumlah Kesalahan |
|-------------|----------------|------------------|
| Kualitatif | 6 | 12 |
| kuantitatif | 3 | 3 |
| Pustaka | 1 | 2 |
| jumlah | 10 | 17 |

Tabel 4.14
Jumlah Kesalahan Dari Jenis Kesalahan pada Skripsi Mahasiswa
Tahun 2016 Berdasarkan Tabel 4.11

| Penelitian | Jumlah Skripsi | Jumlah Kesalahan |
|-------------|----------------|------------------|
| Kualitatif | 8 | 14 |
| kuantitatif | 2 | 5 |
| Pustaka | - | - |
| Jumlah | 10 | 19 |

Tabel 4.15**Jumlah Kesalahan Dari Jenis Kesalahan pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2017 Berdasarkan Tabel 4.12**

| Penelitian | Jumlah Skripsi | Jumlah Kesalahan |
|-------------------|-----------------------|-------------------------|
| Kualitatif | 5 | 12 |
| kuantitatif | 5 | 6 |
| Pustaka | - | - |
| Jumlah | 10 | 18 |

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh informasi bahwa mahasiswa yang melakukan penelitian skripsi banyak mengalami berbagai kesalahan dalam penulisan, baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Jika dirinci, maka mahasiswa yang skripsinya menggunakan penelitian kualitatif, lebih banyak mengalami kesalahan dibandingkan yang penelitian kuantitatif. Untuk skripsi tahun 2015, dari jumlah 10 skripsi, 1 skripsi tidak ada kesalahan, selebihnya yang 9 skripsi mengalami total kesalahan sebanyak 17 macam kesalahan dengan rincian yaitu: 6 skripsi dengan penelitian kualitatif mengalami sebanyak 12 macam kesalahan (4 kesalahan prosedur pengumpulan data, 4 kesalahan pengecekan keabsahan data, 2 kesalahan lokasi penelitian, 1 kesalahan sumber data dan 1 kesalahan analisis data); 3 skripsi dengan penelitian kuantitatif mengalami 3 macam kesalahan instrumen penelitian, dan 1 skripsi dengan penelitian pustaka mengalami 2 macam kesalahan (1 kesalahan sumber data dan 1 kesalahan teknik pengumpulan data).

Selanjutnya berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh informasi bahwa mahasiswa yang melakukan penelitian skripsi tahun 2016 juga banyak yang mengalami kesalahan, baik yang penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Adapun penelitian

pustaka tidak ada yang dianalisis. Namun tetap bahwa skripsi dengan penelitian kualitatif lebih banyak dijumpai banyak kesalahan dibanding skripsi dengan penelitian kuantitatif. Dari jumlah 10 skripsi, total mengalami kesalahan sebanyak 20 macam kesalahan dengan rincian yaitu: 8 skripsi dengan penelitian kualitatif mengalami kesalahan sebanyak 15 macam (6 kesalahan pengecekan keabsahan data, 4 kesalahan lokasi penelitian dan 4 kesalahan sumber data, serta 1 kesalahan prosedur pengumpulan data). Selebihnya 2 skripsi dengan penelitian kuantitatif mengalami 5 macam kesalahan (2 kesalahan instrument penelitian, 2 kesalahan populasi dan sampel serta 1 kesalahan analisis data).

Selanjutnya berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh informasi bahwa mahasiswa yang melakukan penelitian skripsi tahun 2017 juga masih banyak yang mengalami kesalahan, baik yang penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Adapun penelitian pustaka tidak ada yang dianalisis. Namun tetap bahwa skripsi dengan penelitian kualitatif lebih banyak dijumpai banyak kesalahan dibanding skripsi dengan penelitian kuantitatif. Dari jumlah 10 skripsi, total mengalami kesalahan sebanyak 18 macam kesalahan, dengan rincian yaitu: 5 skripsi dengan penelitian kualitatif mengalami kesalahan sebanyak 12 macam (4 kesalahan prosedur pengumpulan data, 4 kesalahan lokasi penelitian, 3 kesalahan pengecekan keabsahan data, dan 1 kesalahan sumber data). Sedangkan 5 skripsi lainnya dengan penelitian kuantitatif mengalami 6 macam kesalahan (4 kesalahan instrument penelitian, 1 kesalahan populasi dan sampel serta 1 kesalahan analisis data).

B. Analisis data

Dengan memperhatikan berbagai jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa pada bagian Metode Penelitian di Bab III pada skripsi mereka berdasarkan kesesuaiannya dengan Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Pamekasan, Edisi revisi 2015, maka analisis data disini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dengan memperhatikan pada Tabel 4.7 di atas dapatlah kita lihat bahwa masing-masing mahasiswa memiliki beragam jenis kesalahan dalam metode penelitian di skripsi mereka. Hampir semua mahasiswa pada bagian metode penelitian mengalami kesalahan-kesalahan, baik yang menggunakan penelitian kualitatif, kuantitatif dan pustaka. Berikut ini analisis data berbagai kesalahan metode penelitian pada skripsi mahasiswa tahun 2015, 2016 dan 2017 berturut-turut sebagai berikut:

1. a. Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Tahun 2015 Dengan Penelitian Kualitatif

Pada skripsi tahun 2015, metode penelitian dengan penelitian kualitatif mengalami banyak kesalahan. Kesalahan terbanyak pada aspek prosedur pengumpulan data dan pengecekan keabsahan data, masing-masing muncul 4 kali kesalahan. Pada prosedur penelitian, kesalahan terjadi karena : a) siapa orang yang akan diwawancarai kurang rinci. Seharusnya siapa yang akan diwawancarai sudah jelas orangnya atau informannya, sebab wawancara menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong) adalah percakapan antara dua pihak, yaitu pihak pewawancara dan pihak yang diwawancarai yang tujuannya antara lain untuk mengkonstruksi

orang dll.¹, dan b) dokumen apa yang ingin dikumpulkan tidak jelas. Pada pengecekan keabsahan data, kesalahan terjadi karena triangulasinya tidak jelas, apakah triangulasi metode, atau triangulasi teori atau triangulasi sumber. Hal ini tidak ada penjelasan secara pasti, sebagaimana dijelaskan pada buku pedoman halaman 21.

Selanjutnya metode penelitian pada penelitian kuantitatif juga mengalami kesalahan, meskipun tidak sebanyak pada penelitian kualitatif. Kesalahan metode penelitian di penelitian kuantitatif pada aspek instrumen penelitian muncul sebanyak 3 kali yaitu : di instrumen penelitian belum dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, sebagaimana petunjuk di buku pedoman halaman 14-15.

Metode penelitian pada penelitian pustaka juga mengalami kesalahan, meskipun tidak sebanyak pada penelitian kualitatif. Kesalahan metode penelitian di penelitian pustaka pada aspek: 1) sumber data yaitu: sumber data primer dan sekunder yang ingin dikumpulkan tidak jelas, harusnya sudah dijelaskan sumber datanya apa, sebagaimana dijelaskan pada buku pedoman halaman 23; 2) teknik pengumpulan data yaitu: dokumen yang dikumpulkan tidak jelas, padahal mau menggunakan teknik apa harusnya sudah dijelaskan, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 24.

1.b. Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Tahun 2015 Dengan Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian pada penelitian kuantitatif juga mengalami kesalahan, meskipun sedikit. Kesalahan terletak pada aspek: 1) instrumen penelitian, yaitu:

¹ Lexy J. Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 186.

instrumen penelitian tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, sebagaimana yang dijelaskan di buku pedoman halaman 14-15.

1.c. Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Tahun 2015 dengan Penelitian Pustaka

Metode penelitian pada penelitian pustaka juga mengalami kesalahan, meskipun sedikit. Kesalahan terletak pada aspek: 1) sumber data, yaitu: sumber data primer dan sekunder yang ingin dicari datanya tidak jelas, harusnya sumber datanya apa atau siapa sudah dijelaskan, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 23; 2) teknik pengumpulan data, yaitu: dokumen yang ingin dikumpulkan tidak jelas, harusnya dokumen berupa apa saja terkait dengan apa yang diteliti sudah dijelaskan, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 24.

2. a. Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Tahun 2016 Dengan Penelitian Kualitatif

Pada skripsi tahun 2016, metode penelitian dengan penelitian kualitatif tetap mengalami banyak kesalahan dibanding pada penelitian kuantitatif. Kesalahan terbanyak pada aspek pengecekan keabsahan data muncul sebanyak 6 kali. Kesalahan terjadi karena triangulasinya tidak jelas, apakah triangulasi metode, atau triangulasi teori atau triangulasi sumber. Hal ini tidak ada penjelasan secara pasti dan seharusnya sudah dijelaskan triangulasi apa, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 21.

Selanjutnya muncul 4 kali kesalahan pada aspek lokasi penelitian. Kesalahan terjadi karena: Alasan ilmiah pemilihan lokasi tidak benar, yaitu: 1) strategis atau mudah terjangkau, 2) sebagai alumni dan 3) dekat dengan rumah peneliti. Seharusnya dikemukakan alasan ilmiahnya apa, misalnya dari segi keunikannya, kemenarikan dan kesesuaiannya dengan topic yang dipilih, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20.

Kesalahan lain pada aspek sumber data muncul sebanyak 4 kali, kesalahan terjadi disebabkan karena: sumber data non manusia yang ingin dicari tidak jelas; dan sumber data primer dan sekunder yang ingin dicari juga tidak jelas. Seharusnya siapa yang dijadikan subyek dan informan penelitian beserta ciri-cirinya yang diinginkan oleh peneliti itu sudah dijelaskan sebelumnya, begitu juga sumber data primer dan skunder, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20.

Selanjutnya kesalahan terjadi pada aspek prosedur pengumpulan data, yang disebabkan karena: 1) alasan jenis wawancara yang digunakan belum benar, apakah wawancara biasa, atau wawancara mendalam, sebagaimana dijelaskan buku pedoman halaman 20; atau apakah menggunakan wawancara terstruktur, dan lain-lain;² 2) dokumen yang dikumpulkan tidak benar, memo dan laporan rapat terkait pembelajaran kitab durusul akhlak. Dokumen tidak ada hubungannya dengan masalah penelitian; 3) penjelasan teknik analisis data belum jelas sebagaimana dijelaskan pada buku pedoman halaman 21; dan 4) dokumen yang ingin dikumpulkan tidak jelas, meliputi apa saja dan bagaimana karakteristiknya,

² Lexy J. Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 190.

sebagaimana petunjuk di buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN halaman 20.

2. b. Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Tahun 2016 Dengan Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian pada penelitian kuantitatif juga mengalami kesalahan, meskipun tidak sebanyak pada penelitian kualitatif. Kesalahan terletak pada aspek: 1) instrumen penelitian, yaitu: instrumen penelitian belum atau tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 14-15; 2) populasi dan sampel, yaitu: teknik sampling yang digunakan belum benar. Peneliti harusnya mengacu kepada teori yang benar dalam menentukan teknik sampling dan besaran sampelnya, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 14.

3. a. Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Tahun 2017 Dengan Penelitian Kualitatif

Pada skripsi tahun 2017, metode penelitian dengan penelitian kualitatif tetap mengalami banyak kesalahan dibanding pada penelitian kuantitatif. Kesalahan terbanyak pada aspek prosedur pengumpulan data muncul sebanyak 4 kali. Kesalahan terjadi karena: 1) dokumen yang akan dikumpulkan tidak jelas, dan 2) penempatan triangulasi salah, dimasukkan pada bagian prosedur, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20-21.

Selanjutnya 4 kali kesalahan muncul pada aspek lokasi penelitian yang terjadi karena alasan ilmiah pemilihan lokasi penelitian tidak benar yaitu: 1)

mudah terjangkau, 2) dekat dengan rumah peneliti, dan 3) sebagai alumni. Seharusnya pemilihan lokasi didasarkan pada keunikan, kemenarikan, dan kesesuaian dengan topik penelitian, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20.

Kesalahan berikutnya terjadi pada aspek pengecekan kebasahan data yang muncul sebanyak 3 kali. Kesalahan terjadi karena: 1) uraian jenis triangulasi yang digunakan tidak jelas, 2) triangulasi sumber yang digunakan belum jelas, dan 3) triangulasi sumber dan metode yang digunakan juga belum jelas, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman 21.

Terakhir, kesalahan lain terjadi pada aspek sumber data yang muncul sebanyak 1 kali, kesalahan tersebut disebabkan karena sumber data yang ingin dikumpulkan tidak jelas. Sumber data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti harusnya sudah dijelaskan meliputi data apa saja dan bagaimana karakteristiknya, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20.

3. b. Kesalahan Metode Penelitian pada Skripsi Tahun 2017 dengan Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian pada penelitian kuantitatif juga mengalami kesalahan, meskipun tidak sebanyak pada penelitian kualitatif. Kesalahan terletak pada aspek instrumen penelitian, yang muncul sebanyak 4 kali. Kesalahan terjadi karena instrumen penelitian belum atau tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, sebagaimana yang dijelaskan di buku pedoman halaman 14-15.

Selanjutnya 1 kali kesalahan muncul pada aspek populasi dan sampel kesalahan terjadi karena teknik sampling yang digunakan belum benar. Harusnya

peneliti mengkaji teori-teori yang sudah ada dalam melakukan teknik sampling, mengambil jumlah populasi dan sampel serta alasan-alasannya, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 14.

Kesalahan berikutnya yang terakhir terjadi pada aspek analisis data yang muncul sebanyak 1 kali. Kesalahan terjadi karena analisis data yang digunakan masih belum benar yaitu analisis kuantitatif asosiatif. Peneliti seharusnya bisa mengacu pada buku pedoman dengan menggunakan analisis statistik dan non statistic berdasarkan penjelasan jenis data yang peneliti gunakan, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 15.

4. Pembetulan/Pembenahan Kesalahan Metode Penelitian pada Skripsi

Mahasiswa Tahun 2015 Prodi PAI

4.a. Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa

Tahun 2015 dengan Penelitian Kualitatif

1) Pembetulan Kesalahan Aspek Prosedur Pengumpulan Data

Salah satu prosedur pengumpulan data adalah wawancara. Terkait siapa yang akan diwawancarai, peneliti harusnya menjelaskan secara rinci siapa saja orangnya atau informannya, sebab wawancara menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong) adalah percakapan antara dua pihak, yaitu pihak pewawancara dan pihak yang diwawancarai yang tujuannya antara lain untuk mengkonstruksi orang dll.³

³ Lexy J. Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 186.

2) Pembetulan Kesalahan Aspek Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data salah satunya bisa menggunakan triangulasi. Dalam hal ini, peneliti harusnya menjelaskan dengan rinci triangulasi apa yang akan digunakan, apakah triangulasi peneliti, triangulasi metode, atau triangulasi teori atau triangulasi sumber. Hal ini tidak ada penjelasan secara pasti, sebagaimana dijelaskan pada buku pedoman halaman 21.

3) Pembetulan Kesalahan Aspek Dokumentasi

Pada aspek dokumentasi, peneliti tidak menjelaskan dokumen apa saja yang akan dikumpulkan yang mendukung penelitian. Peneliti harusnya menjelaskan dengan rinci macam atau jenis dokumen apa saja yang ingin dikumpulkan, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20.

4.b. Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2015 Dengan Penelitian Kuantitatif

Pada penelitian kuantitatif ini, kesalahan hanya pada aspek instrumen penelitian. Oleh karena itu, pembetulan/pembetulanannya hanya pada aspek tersebut saja.

Pembetulan Kesalahan Aspek Instrumen Penelitian

Kesalahan pada aspek instrumen penelitian terjadi karena instrumen penelitian belum dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Seharusnya peneliti menjelaskan tentang uji validitas dan reliabilitasnya, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 14-15. Selanjutnya bagaimana cara

menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan, serta bagaimana formula yang digunakan peneliti juga perlu mengemukakannya.

4.c. Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2015 dengan Penelitian Pustaka

1) Pembetulan Kesalahan Aspek Sumber Data

Pada aspek ini, kesalahan terjadi karena mahasiswa peneliti tidak menjelaskan sumber data primer dan sekunder apa yang ingin dikumpulkan. Seharusnya peneliti sudah menjelaskan dengan detail sumber data primernya apa dan sumber data sekundernya apa, sebagaimana dijelaskan pada buku pedoman halaman 23.

2) Pembetulan Kesalahan Aspek Teknik Pengumpulan Data

Pada aspek teknik pengumpulan data, juga terjadi kesalahan yang disebabkan karena peneliti tidak menjelaskan dokumen apa yang ingin dikumpulkan. Seharusnya peneliti menjelaskannya dengan rinci, misalnya menggunakan dokumentasi, maka dokumen apa yang akan digunakan harus dijelaskan dengan rinci, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 24.

5. Pembetulan/Pembenahan Kesalahan Metode Penelitian pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2016 Prodi PAI

5.a. Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2016 dengan Penelitian Kualitatif

1) Pembetulan Kesalahan Aspek Pengecekan Keabsahan Data

Kesalahan aspek pengecekan keabsahan data terjadi karena triangulasi yang digunakan mahasiswa tidak jelas. Seharusnya mahasiswa peneliti menjelaskan dengan rinci triangulasi apa yang digunakan, apakah triangulasi peneliti, triangulasi metode, triangulasi teori atau triangulasi sumber, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 21.

2) Pembetulan Kesalahan Aspek Lokasi Penelitian

Kesalahan aspek lokasi penelitian terjadi karena alasan ilmiah pemilihan lokasi yang dikemukakan mahasiswa peneliti tidak benar, yaitu: (a) strategis atau mudah terjangkau, (b) sebagai alumni, dan (c) dekat dengan rumah peneliti. Seharusnya peneliti mengemukakan alasan segi ilmiahnya apa, misalnya segi keunikannya, kemenarikannya dan kesesuaiannya dengan topik yang dipilih, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20.

3) Pembetulan Kesalahan Aspek Sumber Data

Kesalahan aspek sumber data terjadi disebabkan karena sumber data non manusia yang ingin dicari tidak jelas; dan sumber data primer dan sekunder yang ingin dicari juga tidak jelas. Seharusnya siapa yang akan dijadikan subyek dan informan penelitian beserta ciri-cirinya yang diinginkan

oleh peneliti sudah dijelaskan sebelumnya, begitu juga sumber data primer dan skunder, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20.

4) Pembetulan Kesalahan Aspek Prosedur Pengumpulan Data

Kesalahan aspek prosedur pengumpulan data terjadi disebabkan karena: (a) alasan jenis wawancara yang digunakan belum benar, apakah wawancara biasa, atau wawancara mendalam, sebagaimana dijelaskan buku pedoman halaman 20; atau apakah menggunakan wawancara terstruktur, dan lain-lain;⁴ (b) dokumen yang dikumpulkan tidak benar, memo dan laporan rapat terkait pembelajaran kitab durusul akhlak. Dokumen tidak ada hubungannya dengan masalah penelitian; (c) penjelasan teknik analisis data belum jelas sebagaimana dijelaskan pada buku pedoman halaman 21; dan (d) dokumen yang ingin dikumpulkan tidak jelas, meliputi apa saja dan bagaimana karakteristiknya, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20.

5.b. Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa

Tahun 2016 dengan Penelitian Kuantitatif

1) Pembetulan kesalahan Aspek Instrumen Penelitian

Kesalahan aspek instrumen penelitian ini terjadi disebabkan karena instrumen penelitian tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, padahal seharusnya instrumen penelitian yang dibuat mahasiswa harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 14-15.

⁴ Lexy J. Moleong, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 190.

2) Pembetulan Kesalahan Aspek Populasi dan Sampel

Kesalahan aspek populasi dan sampel terjadi karena teknik sampling yang digunakan belum benar. Peneliti harusnya menjelaskan dengan benar dengan mengacu kepada teori yang ada dalam menentukan teknik sampling dan besaran sampelnya, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 14.

6.a. Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa Tahun 2017 dengan Penelitian Kualitatif

1) Pembetulan Kesalahan Aspek Prosedur Pengumpulan Data

Kesalahan aspek prosedur pengumpulan data terjadi karena: (a) dokumen yang akan dikumpulkan tidak jelas. Seharusnya mahasiswa sudah menjelaskan dengan rinci jenis dokumen apa yang akan dikumpulkan dalam penelitiannya nanti; dan (b) penempatan triangulasi salah, dimasukkan pada bagian prosedur. Seharusnya triangulasi dimasukkan pada bagian tersendiri di pengecekan keabsahan data, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20-21.

2) Pembetulan Kesalahan Aspek Lokasi Penelitian

Kesalahan aspek lokasi penelitian ini terjadi karena mahasiswa belum benar dalam mengemukakan alasan memilih lokasi penelitian secara ilmiah, alasan tersebut yaitu: (a) mudah terjangkau; (b) dekat dengan rumah peneliti; dan (c) sebagai alumni. Seharusnya pemilihan lokasi didasarkan pada keunikan, kemenarikan, dan kesesuaian dengan topik penelitian, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20.

3) Pembetulan Kesalahan Aspek pengecekan Keabsahan Data

Kesalahan aspek pengecekan keabsahan data ini terjadi karena uraian jenis triangulasi yang digunakan tidak jelas; (b) triangulasi sumber yang digunakan belum jelas; dan (c) triangulasi sumber dan metode yang digunakan juga belum jelas. Seharusnya mahasiswa sudah menjelaskan dengan benar dan rinci jenis triangulasi yang akan digunakan dalam menguji keabsahan datanya, apakah triangulasi peneliti, triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Hal tersebut dimaksudkan agar data yang diperoleh mahasiswa di lapangan benar secara ilmiah dari segi validitas dan reliabilitasnya, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman 21.

4) Pembetulan Kesalahan Aspek Sumber Data

Kesalahan aspek sumber data ini terjadi karena sumber data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti tidak jelas. Seharusnya sumber data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti sudah dijelaskan dengan rinci yang meliputi data apa saja yang dibutuhkan untuk dikumpulkan dan bagaimana karakteristiknya, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20.

6.b. Pembetulan Kesalahan Metode Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa

Tahun 2017 Dengan Penelitian Kuantitatif

1) Pembetulan Kesalahan Aspek Instrumen Penelitian

Kesalahan aspek instrumen penelitian ini terjadi karena instrument penelitian yang dibuat atau dikembangkan oleh mahasiswa tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Seharusnya mahasiswa sebagai peneliti sudah menjelaskan dan sudah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen

penelitian yang telah dibuatnya. Dengan melalui kedua uji tersebut data yang diperoleh mahasiswa akan menjadi lebih dapat dipercaya, sebagaimana yang dijelaskan di buku pedoman halaman 14-15.

2) Pembetulan kesalahan Aspek Populasi dan Sampel

Kesalahan aspek populasi dan sampel ini terjadi karena teknik sampling yang digunakan mahasiswa peneliti belum benar. Seharusnya mahasiswa peneliti mengkaji teori-teori atau referensi berkaitan dengan populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif dalam hal mengambil jumlah populasi dan sampel serta alasan-alasannya, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 14.

3) Pembetulan kesalahan Aspek Analisis Data

Kesalahan aspek analisis data ini terjadi karena analisis data yang digunakan masih belum benar yaitu analisis kuantitatif asosiatif. Peneliti seharusnya bisa mengacu pada buku pedoman dengan menggunakan analisis statistik dan non statistik berdasarkan penjelasan jenis data yang peneliti gunakan, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 15.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data di atas, ditemukan kesalahan-kesalahan metode penelitian pada skripsi mahasiswa dengan mengacu kepada pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan, edisi revisi tahun 2015. Adapun kesalahan-kesalahan tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam pendekatan penelitian mahasiswa, apakah penelitian kuantitatif, kualitatif atau pustaka. Berdasarkan

klasifikasi penelitian tersebut, maka kesalahan metode penelitian pada skripsi mahasiswa tahun 2015, 2016, dan 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penelitian kuantitatif

Pada penelitian kuantitatif ini, kesalahan metode penelitian pada skripsi mahasiswa meliputi:

a. Instrumen Penelitian

Kesalahan instrumen penelitian di metode penelitian pada skripsi penelitian kuantitatif muncul atau terjadi karena instrumen penelitian belum dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, padahal pengukuran validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian sangatlah penting. Berkaitan dengan hal ini, Muri Yusuf menjelaskan bahwa validitas instrumen penelitian adalah seberapa jauh instrumen itu benar-bnار mengukur apa (objek) yang hendak diukur, dan validitas itu hanya terbatas pada kelompok itu atau kelompok lain yang kondisinya hampir sama dengan kelompok tersebut. Jadi instrumen sebagai alat ukur yang valid untuk kelompok belum tentu valid untuk kelompok lain.⁵

b. Populasi dan Sampel

Kesalahan aspek populasi dan sampel ini terjadi karena teknik sampling yang digunakan belum benar. Seharusnya peneliti menjelaskan dengan rinci dan benar teknik sampling yang digunakan, karena penggunaan teknik sampling yang salah dari permasalahan penelitian yang dilakukan dapat

⁵ Muri Yusuf, 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group), hal. 234-235.

menyebabkan berbagai kesalahan (*error*) dalam pengumpulan data di lapangan.

Muri Yusuf menjelaskan:

*“Awal kekeliruan dalam penentuan sampel timbul apabila peneliti kurang mampu menelaah secara mendalam karakteristik atau sifat-sifat dari populasi sebagai penggambaran sifat objek yang ingin diteliti sehingga ada beberapa karakteristik yang dilupakan dan tidak terwakili dalam penarikan sampel. Di lain pihak terjadi pula kekeliruan dalam menentukan jenis sampel yang digunakan, besarnya ukuran sampel serta kekeliruan dalam penarikan sampel”.*⁶

Oleh karena itu, sampel yang diambil dan cara mengambil sampel haruslah benar dan representatif terhadap populasi.

c. Analisis Data

Kesalahan pada aspek analisis data ini terjadi karena analisis data yang digunakan masih belum benar yaitu analisis kuantitatif asosiatif. Peneliti seharusnya bisa mengacu pada buku pedoman dengan menggunakan analisis statistik dan non statistic berdasarkan penjelasan jenis data yang peneliti gunakan, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 15.

2. Penelitian Kualitatif

Pada penelitian kualitatif, kesalahan metode penelitian pada skripsi mahasiswa meliputi:

a. Lokasi Penelitian

Pada bagian ini, alasan ilmiah mahasiswa peneliti dalam aspek pemilihan lokasi penelitian tidak mengemukakan alasan pemilihan secara ilmiah, alasan tersebut yaitu: (1) mudah terjangkau; (2) dekat dengan rumah peneliti; dan (3) sebagai alumni. Seharusnya pemilihan lokasi didasarkan pada

⁶ Muri Yusuf, 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, ... hal. 144.

keunikan, kemenarikan, dan kesesuaian dengan topik penelitian, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20. Alasan pemilihan lokasi yang tidak benar menyebabkan hasil penelitian bisa diragukan.

b. Sumber Data

Pada bagian ini, kesalahan sumber data pada metode penelitian terjadi karena peneliti tidak menjelaskan siapa dan apa yang menjadi sumber data primer dan sekunder. Seharusnya sumber data yang ingin dikumpulkan sudah dijelaskan dengan rinci yang meliputi data apa saja yang dibutuhkan untuk dikumpulkan dan bagaimana karakteristiknya, sebagaimana dijelaskan di buku pedoman halaman 20. Penjelasan awal tentang sumber data primer di metode penelitian ini penting agar diketahui siapakah informannya, dan apakah informan harus atau tidak harus mengetahui tujuan penelitian tersebut. Berknaan dengan hal ini, Hadari Nawawi menjelaskan bahwa dimensi kerahasiaan perlu diketahui oleh peneliti apakah tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti perlu diketahui oleh responden atau tidak. Merahasiakan tujuan penelitian dilakukan bertujuan agar para responden tidak memberikan jawaban-jawaban yang biasa dari apa yang kita harapkan.⁷

c. Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian ini, siapa yang diwawancarai tidak jelas, padahal data yang akan dikumpulkan sangat penting baik dari segi orangnya maupun isi yang disampaikan. Quinn dan Patton menjelaskan bahwa untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang perlu dilakukan dengan wawancara

⁷ Hadari Nawawi, 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), hal. 117.

mendalam dan intensif.⁸ Penggunaan wawancara ini penting karena dua hal, *pertama*, selain peneliti memperoleh informasi apa yang diketahui dan dialami subyek yang diteliti juga dapat mengetahui apa yang tersembunyi di dalam diri subyek yang diteliti; *kedua*, pertanyaan yang disampaikan kepada informan bersifat lintas waktu yaitu masa kini, kemarin, dan masa yang akan datang.⁹

Selain teknik wawancara, pada teknik dokumentasi juga tidak jelas. Dokumen- dokumen apa saja yang akan dikumpulkan berkaitan dengan permasalahan penelitian seharusnya sudah dijelaskan dengan rinci, sebab sumber-sumber dokumen yang dapat dikumpulkan itu banyak sekali macamnya, seperti: usulan, kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca, majalah ilmiah, foto, bahan statistik, buku harian, surat-surat, dokumen resmi, dan lain-lain.¹⁰

d. Pengecekan Keabsahan Data

Pada bagian ini, pengecekan keabsahan data yang digunakan mahasiswa peneliti tidak jelas. Seharusnya mahasiswa peneliti menjelaskan dengan rinci bagaimana data yang telah diperoleh itu akan diuji keabsahannya. Menurut Moleong, data yang telah diperoleh peneliti itu perlu diperiksa kebenarannya secara cermat agar hasil penelitiannya terhindar dari persangkaan tidak ilmiah, dan hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari semua segi.¹¹

⁸ Michael Quinn dan Patton, 1980. *Qualitative Evaluation Methods* (Beverly Hills: Sage Publication), hal. 29.

⁹ Hamid Parilima, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta), hal. 65.

¹⁰ M. Djunaidi Ghany dan Fauzan Almanshur, 2014. *Metode Penelitian kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hal. 199-200

¹¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 320.

3. Penelitian Pustaka

Pada jenis penelitian pustaka ini, kesalahan metode penelitian pada skripsi mahasiswa hanya meliputi:

a. Sumber Data

Pada bagian ini, kesalahan metode penelitian terjadi karena sumber data primer dan sekunder tidak jelas. Seharusnya peneliti menjelaskan dengan rinci sumber data primer dan sekundernya, sehingga data yang dikumpulkan menjadi benar dan hasil penelitiannya lebih bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, kesalahan terjadi karena dokumen sebagai salah satu sumber data yang dikumpulkan tidak dijelaskan dengan rinci. Seharusnya peneliti menjelaskan dengan rinci jenis dokumen apa yang akan dikumpulkan sesuai dengan permasalahan penelitian.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah menggunakan metode penelitian pada skripsi mahasiswa Prodi PAI. Namun demikian, masih banyak dijumpai kesalahan-kesalahan.
2. Kesalahan-kesalahan metode penelitian pada skripsi mahasiswa meliputi :
 - (a) alasan pemilihan lokasi penelitian yang belum benar, (b) sumber data primer dan sekunder belum jelas, (c) instrumen penelitian yang digunakan belum dilakukan uji validitas dan reliabilitas, (d) uji keabsahan data belum jelas, dan (e) dokumen yang ingin dikumpulkan belum jelas.
3. Beberapa pembenahan sebagai solusi atas kesalahan-kesalahan metode penelitian pada skripsi yang bisa dilakukan adalah: (a) penulisan metode penelitian pada Bab III skripsi mahasiswa prodi PAI harus memperhatikan dan mengacu kepada buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan edisi revisi 2015, baik yang berkenaan dengan: alasan pemilihan lokasi penelitian secara benar; sumber data primer dan sekunder dengan benar; instrumen penelitian yang digunakan untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas; uji keabsahan data secara jelas; dan dokumen yang ingin dikumpulkan secara rinci; (b) dosen pembimbing skripsi mahasiswa prodi PAI perlu lebih mengintensifkan dalam memberikan

bimbingan kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, utamanya pada bagian metode penelitian Bab III skripsi.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan adalah:

1. Kepada mahasiswa Prodi PAI

Bagi mahasiswa prodi PAI yang sedang menyusun skripsi hendaknya mengacu dan mengikuti langkah-langkah penulisan skripsi di buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Pamekasan, edisi revisi 2015. Dengan mengacu dan mengikuti langkah-langkah sebagaimana di buku pedoman tersebut, skripsi mahasiswa prodi PAI diharapkan akan menjadi lebih baik dan benar serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Prodi PAI

Bagi dosen pembimbing skripsi mahasiswa Prodi PAI hendaknya lebih mengintensifkan dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, utamanya pada bagian metode penelitian Bab III skripsi. Dengan bimbingan yang intensif, diharapkan mahasiswa akan mengikuti saran dan bimbingan dosen pembimbingnya, sehingga diharapkan skripsi mahasiswa yang telah disusun menjadi lebih baik dan benar serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Bailey, Kenneth D. 1987. *Methods of Social Research* (New York: The Free Press).
- Bandi, 2010. “*Kesalahan-kesalahan Dalam Proposal dan Pelaporan Hasil Riset dan Tugas Akhir Yang Harus Dihindari*”, dari: <http://bandi.staff.fe.uns.ac.id/files/2009/08/2010-6-peb-d3-ak.pdf>, diakses tanggal 13 Maret 2017.
- Creswell, John W. 2003. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks, London, New Delhi: Sage Publication, Inc).
- , 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Fourth Edition (Thousands Oak, California: Sage Publication Inc.).
- Dharma. Surya. 2008. *Penulisan Modul* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015. *Arah Kebijakan dan Strategi Pendidikan Islam Tahun 2015-2019*, dari http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=strategipendis#.WN5z_jclHIU, diakses tanggal 13 Maret 2017.
- Emzir, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Fahmi, Khairul. 2016. *Kemampuan Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menerapkan Metodologi Penelitian: Analisis Skripsi UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Islam Indonesia*. (Tesis Magister Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dipublikasikan).
- Ghany, M. Djunaidi dan Almanshur, Fauzan. 2014. *Metode Penelitian kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Hidayat, Deddy N. 2002. Metodologi Penelitian dalam Sebuah Multi-Paradigm Science, *Jurnal Mediator*, Vol. 3, No. 2.

- Hidayat, Dedy N. Juli 2008. Dikotomi Ku alitatif – Kuantitatif dan Varian Paradigmatik Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, Vol. 2, No.2.
- Huda, Miftahul. 2011. *Jurnal Dialogia*, Vol.9, No.2.
- Indarto, Wusono. 2012. Analisis Karya Tulis (Skripsi) Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Pereode 2008/2009 dan 2009/2010. *Jurnal Educhild*, Vol.1, No.1.
- Kathori, C.R. 2004. *Research Methodology: Methods and Techniques* (New Delhi: New Age International Publisher).
- Leedy, Paul D. dan Ormrood, Jeanne Ellis. 2010. *Practical research: Planning and Design* (New Jersey: Pearson education, Inc.).
- Maryaeni, Masnur Muslich. 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara), cet 1.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- . 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Muthalib, A. 2012. Islamic Education Research Problem. *Journal of Education and Learning*, Vol. 6, No. 2.
- Nawawi, Hadari. 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Parilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta).
- Pranowo, Dwiyanto Djoko. 2 Oktober 2010. *Common Mistakes Dalam Penelitian Tindakan Kelas Pada Skripsi Mahasiswa UNY*, disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Nasional: *Penelitian Tindakan kelas Dalam Perspektif Etnografi*, Program Magister Linguistik Undip, dari: http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131764502/PTK_PPS_UNDIP_2010.pdf, diakses tanggal 13 Maret 2017.
- Quinn, Michael dan Patton, 1980. *Qualitative Evaluation Methods* (Beverly Hills: Sage Publication).
- Setyosari, Punadji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya* (Jakarta: Prenada Media Group).
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta).

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Tim Penyusun, 2016. *Panduan Penulisan Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya*, hal. 8-9, diperoleh dari: http://mpi.uinsby.ac.id/wp-content/uploads/2016/-10/-Panduan-Skripsi-MPI-2016_RevFinal.pdf, diakses tanggal 23 maret 2017.
- Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Revisi (Pamekasan, STAIN Press).
- Vibhute, Khushal dan Aynalem, Filipos. 2009. *Legal Research Methods: Teaching Materials*, hal.19, diperoleh dari: <https://chilot.files.wordpress.com/2011/06/legal-research-methods.pdf>, diakses tanggal 13 Maret 2017.
- Wendra, I Wayan, Utama, I Made dan Wisudariani, Ni Made. Oktober 2014. Pembahasan Hasil Penelitian Dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan bahasa dan Sastra Undiksha. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vo. 3, No. 2.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group).